

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015

LOKASI SMA N 1 NGAGLIK

Donoharjo, Ngaglik , Sleman , Yogyakarta

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

10 Agustus – 12 September 2015



Disusun Oleh :

Erma Setyani

11201244037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Erma Setyani
NIM : 11201244037
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Ngaglik dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

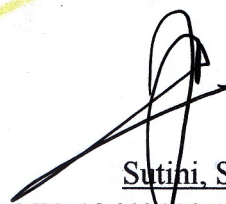
Sleman , 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)



Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP 19720229 200012 2 001

Guru Pembimbing PPL



Sutini, S.Pd.
NIP 19640110 198803 2 009

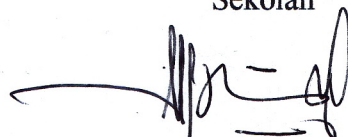
Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Subagyo
NIP 19620712 1987081 011

Koordinator PPL
Sekolah



Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd.
NIP 19650530 1993 1 004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Ngaglik dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 5 minggu serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bapak Drs. Subagyo selaku Kepala SMA N 1 Ngaglik yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMA N 1 Ngaglik
4. Bapak Surachman, M.S. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Bapak Rahmad Saptanto, M.Pd. selaku koordinator lapangan pelaksanaan PPL di SMA N 1 Ngaglik.
6. Ibu Sutini, S. Pd. selaku guru pembimbing SMA N 1 Ngaglik yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL
7. Guru beserta staff karyawan SMA N 1 Ngaglik yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015
8. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan moril serta materiil.
9. Teruntuk Eza Danish Naufal Ahsan dan Ade Khoirul Umar yang selalu menjadi bagian penyemangat dalam setiap langkah.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.
11. Seluruh Siswa-siswi SMA N 1 Ngaglik.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sleman , 12 September 2015

Penyusun,



Erma Setyani

NIM 11201244037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	7
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan PPL	11
B. Pelaksanaan PPL	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	15
D. Refleksi Pelaksanaan	17
BAB III : PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
Daftar Pustaka	21
Lampiran	22

Abstrak

Oleh :

Erma Setyani

11201244037

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

SMA N 1 Ngaglik berlokasi di Dusun Kayunan, Kelurahan Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Program PPL di SMA N 1 Ngaglik dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 12 kali untuk 6 kelas. yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, ceramah, permainan dan presentasi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain Buku dan novel, serta LKS. Terdapat beberapa kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMA memang dalam perkembangan yang masih mencari jati diri, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menjadi yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Ngaglik terletak di Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman yang merupakan salah satu sekolah menengah atas di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah cukup kondusif, terletak tidak jauh dari Jalan Tentara Pelajar. Sehingga kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Ngaglik tidak mengalami banyak gangguan dari faktor eksternal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjuanan PPL tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

- a. SMA Negeri 1 Ngaglik mempunyai 18 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 6 Ruang untuk kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF.
- 2) 6 Ruang untuk kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.
- 3) 6 Ruang untuk kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3.

- b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMA N 1 Ngaglik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

- c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMA N 1 Ngaglik memiliki 5 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium musik, dan laboratorium Komputer. Laboratorium Fisika dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Fisika. Laboratorium Biologi dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Biologi. Laboratorium Kimia dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Kimia. Di laboratorium komputer terdapat

beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium musik di SMA N 1 Nganglik berisi beberapa alat musik.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Di perpustakaan SMA N 1 Nganglik proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di dekat kantor guru. Ruang UKS dilengkapi dengan 4 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

Tempat ibadah di SMA N 1 Ngaglik terletak bagian belakang bangunan sekolah. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMA N 1 Ngaglik dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada peserta didik yang melanggarnya.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari lapangan sepak bola yang sudah cukup memadai.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir.

2. Kondisi Non-Fisik SMA N 1 Ngaglik (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Pada kelas X rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas dan untuk kelas XI dan kelas XII rata-rata terdiri dari 30 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta

aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMA N 1 Ngaglik memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 35 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha, tukang kebun dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X dan XI, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga, pramuka, kesenian (teater dan musik), dan KIR. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

3. Kegiatan Pembelajaran

Penulis melakukan observasi di kelas pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas XI IPS 2 dengan guru pembimbing Ibu Sutini, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI IPS 2. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMA N 1 Ngaglik.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XI IPS 2 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. **Perangkat Pembelajaran**

1.) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 1 Ngaglik saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Itu berarti pada saat mahasiswa PPL sudah diterjunkan, kurikulum yang digunakan di SMA N 1 Ngaglik menggunakan kurikulum 2006.

2.) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam penerapan kurikulum 2006 yang akan digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia, silabus yang digunakan beracuan pada buku pegangan guru.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia..

1.) Proses Pembelajaran

a.) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar.

b.) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

c.) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampigan peserta didik yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Kegiatan tanya

jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal, peserta didik belum dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil.

d.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMA N 1 Ngaglik yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar peserta didik yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa daerah sangat diminimalisir penggunaannya. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya peserta didik dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e.) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f.) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

h.) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

i.) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada peserta didik yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada peserta didik dengan memanggil namanya.

j.) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

k.) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah berupa teks.

l.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pengamatan kinerja dan sikap, tes, dan tugas siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

m.) Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan salam.

2.) Perilaku Siswa

a. Perilaku peserta didik di dalam kelas

Sebagian besar peserta didik yang mengikuti kelas mata pelajaran bahasa Indonesia cenderung sulit untuk dikendalikan sehingga suasana belajar kelas kurang kondusif. Akan tetapi, peserta didik antusias untuk belajar bahasa Indonesia.

b. Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas adalah peserta didik dapat bersosialisasi dengan peserta didik kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL SMA N 1 Ngaglik ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga peserta didik dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

3.) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA N 1 Ngaglik yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia hampir di setiap ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada

siswa. Peserta didik juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah sekitar 4 jam pelajaran perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah sebanyak enam kelas pada kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi peserta didik dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan guru yang tersedia.

3. Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

4. Media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran bahasa yang terkenal monoton. Selain itu, media digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media yang digunakan penulis dalam pembelajaran adalah media teks yang disusun secara acak dan media video drama, lembar kerja siswa (LKS) dan kertas hvs berwarna-warni.

5. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas XI dengan berbagai jenis materi pada semester ganjil antara lain : surat niaga, wawancara, drama, novel, dan hikayat. Ketentuan mengajar mahasiswa adalah minimal dengan menggunakan 4 RPP yang berbeda (berdasarkan buku paduan PPL UNY 2015)

- a. Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 4 x 45 menit.

Adapun materi RPP ke-1 ini adalah menulis proposal untuk berbagai keperluan. Dalam pembelajaran ini digunakan contoh proposal kegiatan yang berjudul “Kunjungan Pecinta Alam Satu Bumi SMA Taruna Bangsa ke Taman Nasional Baluran” sebagai media pembelajarannya.

b. Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-2 adalah melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah berupa power point tentang contoh penulisan daftar pustaka dan catatan kaki, serta sebuah buku biografi yang berjudul “Manusia Ulang-alik” Umar Kayam yang berisi contoh penulisan catatan kaki.

c. Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab, permainan, diskusi dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 4 x 45 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-3 ini adalah menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh dan Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis. Selain media teks drama singkat, RPP ke-3 ini dirancang dengan menyisipkan model permainan di dalamnya. Peserta didik dituntut untuk aktif dalam mengekspresikan watak tokoh yang diperankannya melalui sebuah game sederhana dengan mencoba mengekspresikan beberapa ekspresi (marah, sedih, kecewa, dll).

d. Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-4 ini adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Dalam materi ini digunakan kutipan dari sebuah novel berjudul “Negeri 5 Menara” sebagai

media untuk membantu Peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur dalam sebuah novel.

e. Praktik Mengajar RPP ke-5

Praktik mengajar RPP ke-5 ini dirancang dengan menggunakan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 4 x 45 menit. Adapun materi pembelajaran untuk RPP ke-5 ini adalah Menulis surat dagang dan surat kuasa. Media pembelajaran yang digunakan pada RPP ke-5 ini adalah LKS dan beberapa contoh surat dagang dan surat kuasa.

f. Praktik Mengajar RPP ke-6

Praktik mengajar RPP ke-6 ini dirancang dengan menggunakan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 4 x 45 menit. Materi pembelajaran RPP ke-6 adalah mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog dan konflik pada pementasan drama. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah video drama “Kisah Perjuangan Suku Naga”.

g. Praktik Mengajar RPP ke-7

Praktik mengajar RPP ke-7 ini dirancang dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Materi pembelajaran RPP ke-7 ini adalah merangkum isi pembicaraan dalam wawancara. Media pembelajaran yang digunakan adalah video wawancara terhadap dua siswa berprestasi dalam acara Kick Andy edisi Agustus 2015.

h. Praktik Mengajar RPP ke-8

Praktik mengajar RPP ke-8 ini dirancang dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Materi pembelajaran RPP ke-8 ini adalah menemukan unsur-unsur

intrinsik dan ekstrinsik hikayat. Media pembelajaran yang digunakan adalah sebuah teks hikayat berjudul “Hikayat Si Miskin”.

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Dalam suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan siswa dan mengamati sikap siswa. Selain evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan.

6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang utama, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas XI SMA N 1 Ngaglik, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas XI SMA N 1 Ngaglik. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPM UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2006, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Bapak Dr. Maman Suryaman selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan Bapak Drs. Prihadi, M.Hum. selalu koordinator PPL jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk

PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Sleman adalah sebanyak 10 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen.

Dengan dibimbing oleh Ibu Dwi Hanti Rahayu , M.Pd. mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar kelas X dan RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu keiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 12 Agustus 2015 di kelas XI IPS 2 dengan guru pembimbing Ibu Sutini, S.Pd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan dan mengamati peserta didik bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

4. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA FBS UNY. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dengan 8 RPP (ketentuan dari LPPM mahasiswa minimal harus mengajar dengan 4 RPP). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 6 (enam) kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dengan jumlah jam yaitu kurang lebih 6 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit tiap kelas.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 12 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	1 dan 2	XI IPA 1	4.1	Menulis proposal untuk berbagai keperluan
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	7 dan 8	XI IPS 2	4.3	Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan

					kaki
3.	Jumat, 21 Agustus 2015	1 dan 2	XI IPS 1	6.1 dan 6.2	Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh dan mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis
4.	Sabtu, 22 Agustus 2015	7 dan 8	XI IPA 3	7.2	Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia
5.	Kamis, 27 Agustus 2015	3 dan 4	XI IPA 2	4.2	Menulis surat dagang dan surat kuasa
6.	Senin, 31 Agustus 2015	7 dan 8	XI IPA 3	5.1	Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog dan konflik pada pementasan drama
7.	Rabu, 2 September 2015	7 dan 8	XI IPS 2	4.2	Menulis surat dagang dan surat kuasa
8.	Kamis, 3 September 2015	7 dan 8	XI IPS 3	1.2	Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara
9.	Sabtu, 5 September 2015	7 dan 3	XI IPA 3	5.1	Melanjutkan materi identifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog dan konflik pada pementasan drama
10.	Senin, 7 September	3 dan 4	XI IPS	7.1	Menemukan unsur-

	2015		1		unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat
11.	Selasa, 8 September 2015	1 dan 2	XI IPA 1	7.1	Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat
12.	Kamis, 10 September 2015	7 dan 8	XI IPS 3	7.2	Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia

Praktik mengajar ini dilakukan secara terbimbing di kelas, guru pembimbing berada di dalam kelas sebagai penilai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan inkuiri. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu diskusi dan tanya jawab, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sudah terlatih untuk aktif dalam menemukan konsep sendiri, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep. Metode inkuiri lebih membuat peserta didik lebih aktif lagi karena peserta didik melakukan, merasakan, dan menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran. Lebih dari itu, dari metode inkuiri ini dapat

memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pertanyaan pengembangan yang muncul dari siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain :

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- c. Peserta didik sulit diperintah untuk mengerjakan tugas individu.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Keterbatasan dalam sarana pembelajaran, misalnya LCD yang tidak dapat digunakan dan tidak adanya speaker di kelas juga berpengaruh terhadap penyampaian materi pembelajaran, sehingga Peserta didik mengalami kejenuhan.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.

- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai, berupa LCD dan speaker yang memiliki peran penting dalam pembelajaran.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal. Latihan soal dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari keenam kelas yang diampu kelas XI IPA 1, XI IPA 3 dan XI IPS 3 merupakan beberapa kelas yang dapat mengikuti pembelajaran dengan cukup baik. Namun masih ada beberapa anak yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMA N 1 Ngaglik. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara

mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA N 1 Ngaglik, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan

dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Bagi Pihak SMA N 1 Ngaglik

- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
- b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD, speaker) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2015*.
Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL
Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri
Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri
Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*.
Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

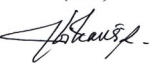
NAMA MAHASISWA : ERMA SETYANI
NOMOR MAHASISWA : 11201244037
FAKULTAS / PROGRAM STUDI : BAHASA DAN SENI / PEND. BAHASA JI DAN SASTRA INDONESIA
NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 NGAGLIK
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta


No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	3					3
	b. Menyusun Matriks Program PPL	2					2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Piket Pengendalian Pembelajaran	7	7	7	7	7	35
	b. Pembaharuan Papan Mutasi		5				5
	c. Pembaharuan Papan Kerja				2	6	8
	d. Mem-burning data				4		4
3	Pembelajaran Kokurikuler						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	3	2	2	2	2	11
	2) Membuat Materi Mengajar	3	3	3	3	3	15
	3) Menyusun RPP	5	4	4	3	3	19
	4) Menyiapkan Media Pembelajaran	1	2	2	2	2	9
	5) Menyusun Materi/Lembar Kerja Siswa	1	2	1	2	1	7
	b. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing		6	1.5	6	4.5	18
	c. Menilai Tugas siswa		2	1	1	1	5
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Non Mengajar)						
	a. Pendampingan Ekstrakurikuler	2	2	2	2	2	10
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera	1	1	1	1	1	5
	b. Pendampingan Pentas Seni di TVRI			5			5
	c. Pendampingan Lomba Festival Kebangsaan	5					5
6	Penyusunan Laporan PPL					5	5
	Jumlah Jam	33	36	29.5	35	37.5	171

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Drs. Subagyo
NIP 19620712 1987081 0011

Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP 19720229 200012 2 001

Yogyakarta, 14 September 2015
Yang membuat

Erma Setyani
NIM 11201244037



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Ngaglik
ALAMAT SEKOLAH : Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman
GURU PEMBIMBING : Sutini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Erma Setyani
NIM : 11201244037
FAK./JURUSAN : FBS/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
DOSEN PEMBIMBING : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
Minggu Ke – 1					
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">-Upacara bendera-Koordinasi dengan pihak sekolah mengenai kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Ngaglik-Observasi sekolah-Konsultasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera hari Senin- Pihak sekolah menjelaskan tentang kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Ngaglik- Melihat keadaan fisik SMA N 1 Ngaglik- Konsultasi mengenai pembagian kelas, buku ajar, metode pengajaran, dan materi pengajaran dengan guru pembimbing	Tidak ada	Tidak ada
2..	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">-Piket-Konsultasi dengan guru pembimbing-Pendampingan kegiatan pramuka-persiapan mengajar	<ul style="list-style-type: none">- Mencatat presensi guru mengajar, presensi siswa, dan surat izin siswa- Konsultasi materi pengajaran untuk kelas XI- Mendampingi siswa kelas X dalam kegiatan pramuka- Membuat RPP dan media pembelajaran	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	-Obervasi kelas -Persiapan mengajar	- Obervasi kelas XI IPS 2 - Mempelajari materi, membuat RPP	Tidak ada	Tidak ada
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	-Membuat RPP	- Membuat RPP untuk mengajar kelas XI	Tidak ada	Tidak ada
4.	Jumat, 14 Agustus 2015	-Membuat RPP -Mendampingi teman mengajar	- Membuat enam RPP yang berbeda terkait dengan materi yang akan diajarkan - Mendampingi teman mengajar sosiologi, membantu menyiapkan media pembelajaran	Tidak ada	Tidak ada
5.	Sabtu, 15 Agustus 2015	-Membuat RPP -Konsultasi dengan guru pembimbing -Merevisi RPP	- Membuat enam RPP yang berbeda terkait dengan materi yang akan diajarkan - Berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait RPP yang telah dibuat - Melakukan revisi terhadap RPP yang telah dibuat ata masukan dari guru pembimbing	Tidak ada	Tidak ada
Minggu Ke – 2					
6.	Senin, 17 Agustus 2015	-Upacara hari kemerdekaan RI -Membuat matriks PPL -Persiapan mengajar	- Mengikuti upacara kemerdekaan RI di lapangan SMA N 1 Ngaglik - Matriks belum sepenuhnya selesai - Mempersiapkan materi mengajar, membuat media	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

7.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> -Piket -Mengajar -Konsultasi dengan guru pembimbing -Membuat RPP dan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat presensi guru mengajar, presensi siswa, dan surat izin siswa - Mengajar kelas XI IPA 1 dengan materi menulis proposal pada jam ke 1 dan 2 - Melakukan evaluasi dengan guru pembimbing terkait materi yang telah disampaikan - Membuat RPP dan media pembelajaran terkait materi penulisan daftar pustaka dan catatan kaki 	Tidak ada	Tidak ada
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> -Mempelajari materi -Persiapan mengajar -Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari materi yang akan disampaikan - Mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi penulisan daftar pustaka dan catatan kaki 	Kurangnya pengetahuan Peserta didik terhadap materi catatan kaki yang terasa sulit	Menunjukkan dan menjelaskan contoh konkrit penulisan catatan kaki dalam sebuah buku biografi
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> -Membuat RPP -Mendampingi teman mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP terkait materi drama - Mendampingi teman saat mengajar sosiologi di kelas XI IPS 3, membantu mempersiapkan media pembelajaran 	Tidak ada	Tidak ada
10.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> -Mengajar -Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi drama pada jam ke 1 dan 2 - Melakukan evaluasi setelah selesai mengajar 	Peserta didik kurang percaya diri dalam mengekspresikan karakter tokoh drama yang dimainkan	Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mampu mengekspresikan peran dalam drama dengan penuh percaya diri



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	-Mengajar	- Mengajar kelas XI IPA 3 dengan materi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel Indoneia	Kurangnya minat baca dalam diri Peserta didik	Memberikan motivasi kepada Peserta didik dengan membawakan beberapa novel yang cukup menarik untuk dibaca
Minggu Ke – 3					
12.	Senin, 24 Agustus 2015	-Upacara bendera -Membantu penyeleksian pemain angklung dan penyanyi	- Upacara bendera hari Senin - Membantu teman dari pendidikan seni musik untuk menyeleksi penyanyi dan pemain angklung untuk acara di TVRI	Tidak ada	Tidak ada
13.	Selasa, 25 Agustus 2015	-Piket -Membuat RPP -Pendampingan kegiatan pramuka	- Mencatat presensi guru mengajar, presensi siswa, dan surat izin siswa - Membuat RPP terkait materi drama dan surat niaga - Pendampingan pramuka kelas X	Tidak ada	Tidak ada
14.	Rabu, 26 Agustus 2015	-Membuat materi ajar -Mendampingi teman mengajar	- Membuat materi terkait surat niaga dan surat kuasa - Mendampingi teman pendidikan Fisika dalam mengajar kelas X, membantu menyiapkan media pembelajaran	Tidak ada	Tidak ada
15.	Kamis, 27 Agustus 2015	-Mengajar	- Mengajar kelas XI IPA 2 dengan materi surat dagang dan surat kuasa pada jam 3 dan 4	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

16.	Jumat, 28 Agustus 2015	-Pendampingan acara di TVRI	- Mendampingi kegiatan siswa SMA N 1 Ngaglik di TVRI	Tidak ada	Tidak ada
17.	Sabtu, 29 Agustus 2015	-Konsultasi dengan guru pembimbing	- Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait RPP dan materi yang telah dan akan disampaikan	Tidak ada	Tidak ada
Minggu Ke –4					
18.	Senin, 31 Agustus 2015	-Upacara bendera -Persiapan mengajar -Mengajar	- Upacara bendera hari Senin - Persiapan materi mengajar - Mengajar kelas XI IPA 3 dengan materi drama pada jam 7 dan 8	Tidak adanya speaker di kelas sehingga peserta didik mengantuk dan malas memperhatikan pemutaran video drama	Memberikan copyan video drama terkait, agar dapat ditonton oleh masing-masing individu
19.	Selasa, 1 September 2015	-Piket	- Mencatat presensi guru mengajar, presensi siswa, dan surat izin siswa	Tidak ada	Tidak ada
20.	Rabu, 2 September 2015	-Membuat RPP -Mengajar -Ta'ziah	- Persiapan materi, membuat RPP, membuat media - Megajar kelas XI IPS 2 dengan materi Surat dagang dan Surat kuasa - Melayat ibu Febri Tri Rahayu	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

21.	Kamis, 3 September 2015	-Mengajar -Mendampingi teman mengajar	- Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi wawancara pada jam 7 dan 8 - Mendampingi teman mengajar bahasa jerman di kelas XII	Tidak ada	Tidak ada
22.	Jumat, 4 September 2015	-Menyiapkan materi pembelajaran	- Menyiapkan materi pembelajaran terkait drama dan hikayat	Tidak ada	Tidak ada
23.	Sabtu, 5 September 2015	-Membuat RPP -Mengajar	- Membuat RPP tentang hikayat - Mengajar kelas XI IPA 3 dengan materi drama	Tidak ada	Tidak ada
Minggu Ke-5					
24.	Senin, 7 September 2015	-Upacara -Mengajar	- Upacara bendera hari Senin - Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi hikayat pada jam ke 3 dan 4	Tidak ada	Tidak ada
25.	Selasa, 8 September 2015	-Piket -Mengajar	- Mencatat presensi guru mengajar, presensi siswa, dan surat izin siswa - Mengajar kelas XI IPA 1 dengan materi hikayat pada jam 1 dan 2	Tidak ada	Tidak ada
26.	Rabu, 9 September 2015	-Memperbaiki RPP -Menyiapkan materi pembelajaran	- Melakukan perbaikan terhadap RPP yang telah dibuat - Menyiapkan materi pembelajaran terkait novel	Tidak ada	Tidak ada



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

27.	Kamis, 10 September 2015	-Mengajar -Membantu teman merekap nilai ulangan	- Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel indonesia - Membantu teman dalam merekap nilai ulangan sosiologi	Tidak ada	Tidak ada
28.	Jumat, 11 September 2015	-Merekap seluruh kegiatan ppl	- Merekap seluruh kegiatan ppl dalam bentuk catatan mingguan	Tidak ada	Tidak ada
22.	Sabtu, 12 September 2015	-Membuat laporan -Penarikan mahasiswa PPL	- Membuat laporan kegiatan PPL - Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah oleh dosen pembimbing lapangan	Tidak ada	Tidak ada

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP 19720229 200012 2 001

Guru Pembimbing

Sutini, S.Pd.
NIP 19640110 198803 2 009

Mahasiswa PPL

Erma Setyani
NIM 11201244037



**LAPORAN HASIL KERJA KKN-PPL INDIVIDU
TAHUN : 2015**

F03

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 Ngaglik

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Pelaksanaan PPL	1. Print RPP 2. Penggandaan Materi 3. Kertas Warna 4. Penggandaan lembar soal 5. Pembuatan Laporan		30.000 25.000 6.000 20.000 100.000			
Jumlah							181.000

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP 19720229 200012 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Subagyo
NIP 19620712 1987081 011

Mahasiswa

Erma Setyani
NIM 11201244037



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA	: Erma Setyani	PUKUL	: 12.30-13.50WIB
NO. MAHASISWA	: 11201244038	TEMPAT PRAKTIK	: SMA N 1 Ngaglik
TGL. OBSERVASI	: 12 Agustus 2015	FAK/JUR/PRODI	: FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan KTSP yang telah ditetapkan oleh sekolah menyesuaikan situasi dan kondisi siswa
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang telah dirancang dan dibawa oleh guru saat pemaparan materi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan RPP dan silabus, SK dan KD yang telah ditetapkan
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, doa, cek kehadiran, apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran
	2. Penyajian Materi	Diawali dengan pemaparan materi, melakukan eksplorasi (penggalian sumber dari buku paket, konstruksi pengetahuan dengan pemaparan materi dikaitkan dengan kondisi sekitar), elaborasi (melakukan tanya jawab dengan siswa dengan metode siswa mengacungkan tangan/menunjuk) dan konfirmasi (penyimpulan atas jawaban siswa dan penegasan kembali materi yang telah diberikan)
	3. Metode pembelajaran	Ceramah bervariasi, bertanya untuk eksplorasi pemahaman dan pengetahuan siswa, evaluasi dilakukan dengan memberikan sebuah teks untuk dianalisis, masing-masing siswa mencoba menganalisis.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia sesuai EYD namun tetap komunikatif
	5. Penggunaan waktu	Baik dalam pengalokasian waktu untuk pembukaan, kegiatan inti dan penutup.
	6. Gerak	Guru bergerak aktif . Jika ada siswa yang ribut dan bercanda dengan teman lain guru langsung

**RUBRIK PENILAIAN ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK
NOVEL INDONESIA**

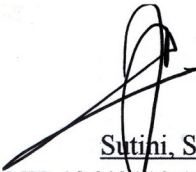
Nama Siswa :
 Kelas/No. Absen :
 Tanggal Penilaian :

UNSUR YANG DINILAI			SKOR		
			5	8	10
Analisis Unsur Intrinsik	1	Tema			
	2	Penokohan			
	3	Alur			
	4	Latar			
	5	Sudut pandang			
	6	Amanat			
	7	Gaya Bahasa			
Analisis Unsur Ekstrinsik	8	Latar belakang pengarang			
	9	Kondisi sosial budaya			
	10	Nilai-nilai yang terkandung dalam novel			
JUMLAH SKOR (Maksimal 100)					

Keterangan :
 Rentang skor 5-10
 Nilai = Jumlah skor maksimal : 10


Sleman, 21 Agustus 2015

Mengetahui,
 Guru Bahasa Indonesia



Sutini, S.Pd.
 NIP 19640710 198803 2 0091

Mahasiswa



Erma Setyani
 NIM 11201244037



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Npma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Ngaglik

ALAMAT SEKOLAH : Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Erma Setyani

NIM MHS : 11201244037

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah cukup bagus dan memenuhi standar sebuah sekolah	Terdiri dari 18 kelas (Kelas X 6 kelas, Kelas XI 6 kelas, Kelas XII 6 kelas), Lab. komputer, Lab Musik, Mushola, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang TU, Ruang Perpustakaan, UKS, Kantin, dan lain-lain.
2	Potensi siswa	Kemampuan cukup	Banyak siswa yang memenangkan perlombaan baik akademis maupun non akademis kemudian pihak sekolah memberikan uang pembinaan dan hadiah bagi siswa yang berprestasi tersebut.
3	Potensi guru	Baik	Rata-rata telah memenuhi pendidikan yang distandarkan oleh pemerintah.
4	Potensi karyawan	Cukup baik	Manajemen sekolah secara umum sudah baik.
5	Fasilitas KBM, media	Cukup memadai	Fasilitas KBM yang terdapat di yaitu <i>white board</i> , <i>black board</i> dan <i>LCD Projector</i> .
6	Perpustakaan	Cukup baik, tapi perlu penataan ulang	Terdapat buku yang digunakan untuk mencatat keluar masuknya buku, dalam peminjaman tidak diperbolehkan mengembalikan buku sendiri di rak buku. Buku-buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dan memadai.
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium TIK,	SMA N 1 Ngaglik memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan

		Sains, Musik	belajar mengajar antara lain sebagai berikut: memiliki laboratorium TIK, Laboratorium Fisika, Kimia dan Biologi, serta Laboratorium Musik ,dengan adanya sarana prasarana sangat efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.
8	Bimbingan konseling	Cukup baik	Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.
9	Bimbingan belajar	Ada	Bimbingan belajar dilakukan oleh pihak sekolah khusus untuk kelas XII guna menghadapi UN. Bimbingan belajar ini dilakukan pada sore hari setelah selesai jam sekolah.
10	Ekstrakurikuler (sepak bola, bola voli, basket, membatik, PMR, pencak silat, madding, pramuka, dll)	Ekstrakurikuler sudah berjalan	Penerapan Pembelajaran membangun karakter bangsa sudah dilakukan yaitu dengan menyelenggarakan ekstra/kurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan minat bakat siswa dalam kegiatan pembelajaran.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup baik	Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA N 1 Ngaglik berjalan dengan baik. Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS, ruangan yang ada cukup memadai.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Obat-obatan yang tersedia kurang dan kurang terawat	Fasilitasnya juga masih cukup minim yaitu ada empat <i>bad</i> dan empat bantal untuk UKS putra dan UKS putri. Untuk fasilitas yang lainnya antara lain obat-obatan sederhana, sedang untuk stetoskop, tensimeter, masih belum ada. Dikelola oleh koordinator dan dibantu oleh guru penjas.
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Cukup baik	Semua kegiatan terdokumentasi
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada	Berjalan ketika ada perlombaan

15	Karya Ilmiah oleh Guru	Tidak ada	
16	Tempat ibadah	Cukup baik	Cukup mencukupi sebagai kegunaan kegiatan ibadah.
17	Kesehatan lingkungan	Cukup baik	<p>a. Secara umum, penghijauan sudah baik dan tertata rapi, banyak terdapat pohon rindang, tetapi di sebagian tempat masih kurang terawat dan taman di depan ruang kelas belum dimaksimalkan penataannya.</p> <p>b. Jumlah tempat sampah kurang mencukupi.</p> <p>c. Kondisi kamar mandi sudah cukup terawat.</p>
18	Lain-lain	Baik	<p>a. Kantin Kantin ini berada di belakang sekolah namun masih di lingkungan dalam sekolah, terdapat tiga kantin dan di sinilah siswa makan dan minum pada jam istirahat.</p> <p>b. Tempat Parkir Tata ruang parkir sudah rapi dan sudah dibedakan antara parkir guru dan siswa.</p> <p>c. Infrastruktur seperti sumber listrik, dan sumber air bersih sudah memadai.</p>

Sleman, 23 Februari 2015

Mengetahui,
Koordinator PPL
SMA N 1 Ngaglik



Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd. .
NIP 19650530 1993 1 004

Mahasiswa



Erma Setyani
NIM 11201244037

AGENDA MENGAJAR PPRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA N 1 NGAGLIK

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	1 dan 2	XI IPA 1	4.1	Menulis proposal untuk berbagai keperluan
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	7 dan 8	XI IPS 2	4.3	Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki
3.	Jumat, 21 Agustus 2015	1 dan 2	XI IPS 1	6.1 dan 6.2	Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh dan mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis
4.	Sabtu, 22 Agustus 2015	7 dan 8	XI IPA 3	7.2	Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia
5.	Kamis, 27 Agustus 2015	3 dan 4	XI IPA 2	4.2	Menulis surat dagang dan surat kuasa
6.	Senin, 31 Agustus 2015	7 dan 8	XI IPA 3	5.1	Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog dan konflik pada pementasan drama
7.	Rabu, 2 September 2015	7 dan 8	XI IPS 2	4.2	Menulis surat dagang dan surat kuasa

8.	Kamis, 3 September 2015	7 dan 8	XI IPS 3	1.2	Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara
9.	Sabtu, 5 September 2015	7 dan 3	XI IPA 3	5.1	Melanjutkan materi identifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog dan konflik pada pementasan drama
10.	Senin, 7 September 2015	3 dan 4	XI IPS 1	7.1	Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat
11.	Selasa, 8 September 2015	1 dan 2	XI IPA 1	7.1	Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat
12.	Kamis, 10 September 2015	7 dan 8	XI IPS 3	7.2	Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMA Negeri 1 Ngaglik
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : XI /1
ALOKASI WAKTU : 4 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis :
4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah

B. Kompetensi Dasar

4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
	Mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur proposal	• Bersahabat/komunikatif • Kreatif	• Kepemimpinan • Keorisinilan
	Menulis proposal sesuai dengan keperluan		
	Membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan		

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menulis proposal secara benar untuk berbagai keperluan.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Contoh proposal kegiatan “Seminar Kesehatan Penanggulangan HIV dan AIDS SMA Nusa Bangsa” dan Proposal kegiatan “Kunjungan Pecinta Alam Satu Bumi SMA Taruna Bangsa ke Taman Nasional Baluran”
- 2. Jenis-jenis proposal (proposal kegiatan)
- 3. Unsur-unsur atau struktur isi proposal kegiatan

F. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
1.	<p><i>Kegiatan Awal:</i></p> <p>a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p><i>(Apersepsi)</i></p> <p>a. Guru memunculkan keingintahuan Peserta didik dengan cara bertanya mengenai keikutsertaan mereka dalam suatu organisasi, misal OSIS. Selanjutnya Guru bertanya apakah Peserta didik pernah membuat sebuah proposal kegiatan dalam organisasi mereka.</p> <p>b. Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	10 menit	Bersahabat/ komunikatif

	Membimbing pengetahuan peserta didik untuk mengetahui tentang proposal.		
2.	<p><i>Kegiatan Inti:</i></p> <p><i>Pertemuan 1</i></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik mencermati contoh proposal yang disajikan di dalam LKS halaman 8-9. ☞ Peserta didik mengidentifikasi struktur proposal yang telah dibacanya. <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan fungsi, jenis, dan hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam penulisan sebuah proposal. ☞ Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, sekitar 4-5 orang setiap kelompok. ☞ Peserta didik diminta untuk menyusun unsur-unsur dalam proposal kegiatan ”Kunjungan Pecinta Alam Satu Bumi SMA Taruna Bangsa ke Taman Nasional Baluran” yang telah disusun secara acak. ☞ Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan terkait proposal yang telah mereka susun dengan benar. ☞ Hasil penyusunan dan jawaban dari pertanyaan ditukarkan kepada 	160 menit	Kreatif

	<p>kelompok lain untuk diberi masukan demi kesempurnaan</p> <ul style="list-style-type: none">☞ Peserta didik menyampaikan hasil akhir dari pekerjaan mereka di depan kelas (perwakilan oleh satu kelompok) <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none">☞ Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang pengertian, fungsi, dan unsur-unsur dalam sebuah proposal kegiatan <p><i>Pertemuan 2</i></p> <p><i>Apersepi</i></p> <p>Guru mengingatkan peserta didik mengenai materi proposal yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya (pengertian, fungsi dan unsur-unsurnya)</p> <p><i>Kegiatan Inti</i></p> <ul style="list-style-type: none">☞ Peserta didik menulis proposal untuk keperluan tertentu secara berkelompok sesuai dengan tema yang telah ditentukan☞ Peserta didik saling menukarkan proposalnya dengan kelompok lain untuk diedit☞ Peserta didik memperbaiki proposalnya berdasarkan hasil penyuntingan teman		
--	--	--	--

	<p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang penyusunan proposal kegiatan 		
3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa. 	10 menit	Bersahabat/ komunikatif

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1) Media Pembelajaran :

Contoh proposal kegiatan “Seminar Kesehatan Penanggulangan HIV dan AIDS SMA Nusa Bangsa” dan Proposal kegiatan “Kunjungan Pecinta Alam Satu Bumi SMA Taruna Bangsa ke Taman Nasional Baluran”, Lembar Kerja Siswa.
- 2) Sumber Belajar :

Internet

Buku :

Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia” untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Kreatif. 2015. *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Jawa Tengah: Viva Pakarindo.

I. Penilaian

- 1) Teknik Penilaian : Penilaian hasil
- 2) Bentuk Instrumen : Proposal kegiatan
- 3) Soal/ Instrumen :

Soal A

1. Susunlah unsur-unsur dalam proposal berikut menjadi sebuah proposal kegiatan yang utuh dan benar.
2. Jawablah beberapa pertanyaan berikut dengan tepat.
 - a. Mengapa perlu adanya proposal sebelum melaksanakan kegiatan atau penelitian?
 - b. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam proposal kegiatan tersebut!
 - c. Adakah hal-hal lain yang perlu ditambahkan dalam proposal tersebut! Jika ada, sebutkan!
 - d. Sebutkan hal-hal yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan kunjungan tersebut!
 - e. Menurut Anda, apakah proposal tersebut sudah lengkap dan layak untuk mendapat persetujuan?

Soal B

- a. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa.
- b. Buatlah proposal (usulan rencana kegiatan) yang berhubungan dengan salah satu kegiatan berikut :
 - Kegiatan lomba kebersihan kelas di sekolah
 - Seminar sosialisasi dan penyuluhan antinarkoba
3. Perhatikan kelengkapan unsur-unsur proposal yang Anda tulis.
4. Sampaikan proposal Anda di depan kelas untuk mendapat kritikan dan masukan demi kesempurnaannya.

*Contoh proposal kegiatan “Seminar Kesehatan Penanggulangan HIV dan AIDS SMA Nusa Bangsa” dan Proposal kegiatan “Kunjungan Pecinta Alam Satu Bumi SMA Taruna Bangsa ke Taman Nasional Baluran” terlampir.

- 4) Rubrik penilaian terkait dengan proposal kegiatan yang telah dibuat oleh Peserta didik.

KOMPONEN PROPOSAL KEGIATAN	SKOR
----------------------------	------

	1	2	3	4	5
1. Nama kegiatan (judul)					
2. Latar belakang					
3. Tujuan kegiatan					
4. Tema kegiatan					
5. Sasaran/peserta					
6. Waktu dan pelaksanaan kegiatan					
7. Susunan acara/ kegiatan					
8. Susunan panitia					
9. Rencana anggaran					
10. Penutup					
SKOR (MAKSIMAL 50)					

Keterangan :

Rentang skor penilaian adalah 1-5 (sesuai dengan ketepatan isi komponen proposal)

Nilai = Skor Maksimal : 5

Rubrik Penilaian Soal A (nomor 2)

KOMPONEN PENILAIAN	SKOR		
	5	8	10
SOAL A			
SOAL B			
SOAL C			
SOAL D			
SOAL E			
SKOR (MAKSIMAL 50)			

Keterangan :

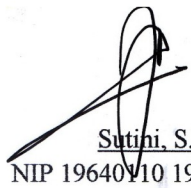
1. Rentang skor penilaian adalah 5-10 (seuai dengan ketepatan jawaban dan alasan pendukung)
2. Nilai = Skor Maksimal : 5


*Kunci Jawaban Soal A terlampir

Sleman, 17 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa


Sutini, S.Pd.
NIP 19640110 198803 2 00909


Erma Setyani
NIM 11201244037

LAMPIRAN 1
MATERI AJAR

LAMPIRAN 2
SOAL B

LAMPIRAN 3
KUNCI JAWABAN

PROPOSAL KUNJUNGAN PECINTA ALAM “SATU BUMI” SMA TARUNA BANGSA KE TAMAN NASIONAL BALURAN

1. Latar Belakang

Taman Nasional Baluran di Banyuwangi merupakan salah satu taman nasional yang dapat dikunjungi oleh masyarakat. Kunjungan tersebut bertujuan memberikan pengalaman observasi ke kawasan Taman Nasional. Selain itu, dapat menambah wawasan tentang kekayaan hayati yang dilindungi taman dan dapat menumbuhkan sikap positif terhadap pentingnya pemeliharaan lingkungan hidup. Sikap ini perlu dikembangkan untuk menjaga kelestarian alam dari ancaman kerusakan yang ditimbulkan manusia.

Penanaman wawasan lingkungan hidup dan sikap positif terhadap alam pada setiap pribadi siswa amat diperlukan. Para siswa menjadi generasi penerus yang akan bertanggung jawab untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan alam. Berdasarkan alasan tersebut kelompok Pecinta Alam “Satu Bumi” bermaksud melaksanakan kunjungan ke Taman Nasional Baluran.

2. Tujuan Kegiatan

- a. Menambah wawasan tentang lingkungan hidup melalui kegiatan dialog dengan pimpinan dan tokoh lingkungan hidup di Taman Nasional Baluran.
- b. Melakukan kunjungan langsung ke Taman Nasional Baluran.

3. Tema Kegiatan

“Cintai Alam dan Lingkungan Hidup”

4. Peserta Kegiatan

Peserta kunjungan sebanyak 20 orang dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Anggota kelompok dari siswa kelas I..... 6 orang.
- 2) Anggota kelompok dan pengurus dari siswa kelas II..... 6 orang.
- 3) Panitia..... 7 orang.
- 4) Guru pembimbing..... 1 orang.

Jumlah

20 orang.

5. Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan

Kunjungan ke Taman Nasional Baluran akan dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2015 dari pukul 02.00 - 21.00 WIB.

6. Susunan Acara

No.	Hari, tanggal	Pukul	Acara	Penanggung Jawab
1.	Minggu, 05-02-2015	02.00- 08.30	Perjalanan Malang- Baluran	Paulus, S.H.
2.	Minggu, 05-02-2015	08.30- 11.30	Dialog dengan pimpinan Taman Nasional Baluran	Salamuddin A.
3.	Minggu, 05-02-2015	11.00- 13.30	Kunjungan	Anastasia H.
4.	Minggu, 05-02-2015	13.30- 14.30	Ibadah, istirahat, makan siang	Paulus, S.H.
		14.30- 21.00	Perjalanan Baluran- Malang	

7. Susunan Panitia

Ketua	: Halis Hayati
Wakil Ketua	: Irwan Herlambang
Sekretaris	: Silvia Maharani
Bendahara	: Ananto Prayoga
Seksi-seksi	
a. Tranportasi	: Paulus Simon
b. Konsumsi dan Akomodasi	: Anastasia Herawati
c. Dialog dan Kunjungan	: Salamuddin Abror

8. Rencana Anggaran

Iuran Peserta @ Rp 45.000, 00..... Rp 900.000, 00

Pengeluaran

a. Tranportasi.....	Rp 400.000, 00
b. Konsumsi makan pagi dan siang.....	Rp 300.000, 00
c. Cendera Mata.....	Rp 100.000, 00
d. Administrasi.....	Rp 50.000, 00
e. P3K.....	Rp 50.000, 00

9. Penutup

Demikian proposal kegiatan ini kami susun. Semoga dapat memenuhi harapan kita semua. Kami sangat mengharapkan dukungan dan partisipasi dari Bapak/Ibu. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui Pembina

Malang, 10 Desember 2014

Dr. Dody Kesuma

Halis Hayati

Kerjakanlah Soal berikut dengan tepat!

1. Susunlah unsur-unsur dalam proposal berikut menjadi sebuah proposal kegiatan yang utuh dan benar.
2. Jawablah beberapa pertanyaan berikut dengan tepat.
 - a. Mengapa perlu adanya proposal sebelum melaksanakan kegiatan atau penelitian?
 - b. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam proposal kegiatan tersebut!
 - c. Adakah hal-hal lain yang perlu ditambahkan dalam proposal tersebut!
Jika ada, sebutkan!
 - d. Sebutkan hal-hal yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan kunjungan tersebut!
 - e. Menurut Anda, apakah proposal tersebut sudah lengkap dan layak untuk mendapat persetujuan?

Kerjakanlah Soal berikut dengan tepat!

1. Susunlah unsur-unsur dalam proposal berikut menjadi sebuah proposal kegiatan yang utuh dan benar.
2. Jawablah beberapa pertanyaan berikut dengan tepat.
 - a. Mengapa perlu adanya proposal sebelum melaksanakan kegiatan atau penelitian?
 - b. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam proposal kegiatan tersebut!
 - c. Adakah hal-hal lain yang perlu ditambahkan dalam proposal tersebut!
Jika ada, sebutkan!
 - d. Sebutkan hal-hal yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan kunjungan tersebut!
 - e. Menurut Anda, apakah proposal tersebut sudah lengkap dan layak untuk mendapat persetujuan?

Kunci Jawaban Soal A nomor 2

- b. Penyusunan proposal sangat diperlukan karena merupakan bentuk rancangan kerja secara terperinci tentang hal-hal yang perlu direncanakan dan dibutuhkan untuk ditunjukkan kepada pihak terkait dengan tujuan agar memperoleh persetujuan atas kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Unsur-unsur dalam proposal kegiatan :
1. Judul kegiatan
 2. Latar belakang kegiatan
 3. Tujuan kegiatan
 4. Tema Kegiatan
 5. Peserta kegiatan
 6. Waktu dan pelaksanaan kegiatan
 7. Susunan acara
 8. Susunan panitia
 9. Rencana anggaran
 10. Penutup
- d. Tidak. Karena sudah mencakup unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah proposal kegiatan
- e. Hal-hal yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan kunjungan :
1. Untuk mengembangkan sikap positif pentingnya memelihara lingkungan hidup
 2. Sebagai kegiatan untuk menambah wawasan tentang kekayaan hayati
 3. Memberikan pengalaman lapangan berupa kunjungan ke taman nasional
- f. Sudah, karena dalam proposal tersebut penulis telah menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan secara terperinci dan jelas untuk dapat disampaikan kepada pihak terkait agar dapat memperoleh persetujuan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMA Negeri 1 Ngaglik
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : XI /1
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis :
4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah

B. Kompetensi Dasar

4.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
	Mampu memahami pengertian dan fungsi catatan kaki	<ul style="list-style-type: none">• Bersahabat/komunikatif• Kreatif	<ul style="list-style-type: none">• Kepemimpinan• Keorisinilan
	Mampu mengidentifikasi unsur-unsur catatan kaki		
	Mampu memahami cara menyusun catatan kaki		
	Mampu menyusun catatan kaki		
	Mampu memahami pengertian dan fungsi daftar pustaka		
	Mampu mengidentifikasi		

	unsur-unsur daftar pustaka		
	Mampu memahami cara menyusun daftar pustaka		
	Mampu menyusun daftar pustaka		

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami serta menyusun beberapa unsur karya tulis yaitu daftar pustaka dan catatan kaki

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan fungsi catatan kaki
2. Unsur-unsur catatan kaki
3. Cara menyusun catatan kaki
4. Contoh penyusunan catatan kaki
5. Pengertian dan fungsi daftar pustaka
6. Unsur-unsur daftar pustaka
7. Cara menyusun daftar pustaka
8. Contoh penyusunan daftar pustaka

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Penugasan

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
1.	<p><i>Kegiatan Awal:</i></p> <p>a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit	Bersahabat/komunikatif

	<p><i>(Apersepsi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik ditanya mengenai alasan penyusunan catatan kaki dan daftar pustaka ☞ Peserta didik ditanya mengenai referensi yang bisa disusun menjadi catatan kaki dan daftar pustaka 		
2.	<p><i>Kegiatan Inti:</i></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan pengertian dan fungsi catatan kaki ☞ Guru menjelaskan unsur-unsur catatan kaki ☞ Guru menjelaskan aturan dan cara penyusunan catatan kaki disertai contoh ☞ Guru menjelaskan pengertian dan fungsi daftar pustaka ☞ Guru menjelaskan unsur-unsur daftar pustaka ☞ Guru menjelaskan aturan dan cara penyusunan daftar pustaka disertai contoh <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik diberikan tugas secara individu untuk memperbaiki susunan daftar pustaka dengan tepat ☞ Selanjutnya peserta didik menjawab beberapa pertanyaan terkait istilah-istilah dalam penulisan catatan kaki 	70 menit	Kreatif

	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik saling menukarkan pekerjaan kepada teman lain untuk dikoreksi ☞ Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi tugas yang telah dikerjakan <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai catatan kaki dan daftar pustaka 		
3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Peserta didik diminta menjelaskan kesulitan yang dialaminya dalam menyusun catatan kaki dan daftar pustaka. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan inti pembelajaran mengenai catatan kaki dan daftar pustaka Guru memberikan penegasan dalam menyimpulkan inti pembelajaran yang telah dilakukan Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	10 menit	Bersahabat/ komunikatif

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Power point dan LCD

Sumber Belajar :

- Internet
- Buku

Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia” untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Kreatif. 2015. *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Jawa Tengah: Viva Pakarindo.

I. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Penilaian hasil
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- c. Soal/Instrumen :

A. Perbaikilah penulisan daftar pustaka berikut dengan tepat!

1. Alwi, Hasan. Dkk. 1999. Jakarta: Balai Pustaka. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*.
2. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Rachmat Djoko Pradopo. 2000.
3. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah. Gorys Keraf. 1980.
4. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Marahimin, Ismail. 2001. Pustaka Jaya
5. Harimurti Kridalaksana. 1982. PT Gramedia. *Kamus Linguistik*. Jakarta:
6. Jakarta: Djambatan. *Burung-Burung Manyar*. Mangunwijaya, Y.B. 1986.
7. Poerwadarminta. WJS. Jakarta: Balai Pustaka. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
8. 1984. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: PN Balai Pustaka. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
9. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Sudjiman, Panuti. Jakarta: PT Gramedia.
10. Jakarta: Gramedia. Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*.

B. Jelaskan maksud singkatan *Ibid*, *Op.Cit* dan *Loc. Cit* dalam kutipan berikut.

- 1.) ¹³Kuntowijoyo, Raja, Priyayi, dan Kawula :Surakarta, 1900-1915, (Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM, 1999).
- ¹⁴*Ibid*, hlm. 7-8
- 2.) ²⁷ Umar Suwito, Mas Kayam yang Saya Kenang, makalah tak diterbitkan, tertanggal 30 April 2002. hlm. 9.
- ²⁸ Wawancara dengan Umar Suwito, Yogyakarta, 14 April 2003.
- ²⁹ Umar Suwito, *Op. Cit.*, hlm. 12.
- 3.) ³⁷ Umar Kayam, Tranformasi Budaya Kita, naskah Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Sastra Univeritas Gadjah Mada, 19 Mei 1989. Hlm. 37.
- ³⁸ Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 13 Juli 1997.
- ³⁹ Y.W. Wartaya Winangun, Masyarakat Bebas Struktur, Liminalitas dan Komunitas Menurut Victor Turner, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 39-40.
- ⁴⁰ Umar Kayam, Tranformasi Budaya Kita, *Loc.cit*.

Sumber :

Luthfi, Ahmad Nashih. 2007. *Biografi Umar-Kayam, Manusia Ulang-Alik*. Yogyakarta: Eja Publisher.

d. RUBRIK PENILAIAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Nama Siswa :
 Kelas/No. Absen :
 Tanggal Penilaian :

UNSUR YANG DINILAI			SKOR		
			5	8	10
Penulisan Daftar Pustaka	1	Cara menuliskan nama pengarang			
	2	Cara menuliskan tahun terbit			
	3	Cara menuliskan judul referensi			
	4	Cara menuliskan kota tempat terbit			
	5	Cara menuliskan nama penerbit			
	6	Penerapan ejaan dan tanda baca			
	7	Kelengkapan unsur daftar pustaka yang ditulis			
	8.	Urutan penulisan unsur daftar pustaka			
JUMLAH SKOR (Maksimal 80)					

Keterangan :

1. Rentang skor penilaian antara 5-10

2. Nilai = Jumlah skor maksimal : 8

e. RUBRIK PENILAIAN CATATAN KAKI

UNSUR YANG DINILAI		SKOR		
		5	8	10
1	Penerapan <i>Ibid.</i> dalam catatan kaki			
2	Penerapan <i>Op. cit.</i> dalam catatan kaki			
3	Penerapan <i>Loc. cit.</i> dalam catatan kaki			
JUMLAH SKOR (Maksimal 30)				

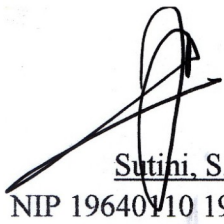
Keterangan :

1. Rentang skor penilaian antara 5-10
2. Nilai = Jumlah skor maksimal : 3


*Materi ajar dan kunci jawaban terlampir

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia


Sutini, S.Pd.
NIP 19640110 198803 2 009 009

Mahasiswa


Erma Setyani
NIM 11201244037

LAMPIRAN KUNCI JAWABAN

Penulisan daftar pustaka :

1. Alwi, Hasan. Dkk. 1999. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
2. Pradopo, Rachmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
3. Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
4. Marahimin, Ismail. 2001. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
5. Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
6. Mangunwijaya, Y.B. 1986. *Burung-Burung Manyar*. Jakarta: Djambatan.
7. Poerwadarminta, WJS. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
8. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.1984. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
9. Sudjiman, Panuti .1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
10. Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Penulisan Catatan Kaki :

1. Maksud dari istilah *Ibid.* dalam kutipan tersebut adalah penulis mengambil kutipan dari sumber atau buku yang sama yaitu karangan Kuntowijoyo dengan judul “*Raja, Priyayi, dan Kawula :Surakarta, 1900-1915*” yang telah disebutkan sebelumnya, tanpa diselingi oleh sumber lain.
2. Maksud dari istilah *Op. cit.* dalam kutipan tersebut adalah penulis mengambil suatu kutipan dari sumber yang telah disebutkan sebelumnya, tetapi sumber itu telah diselingi oleh sumber lain. Halaman yang dikutip berbeda. Sumber yang dimaksud merupakan makalah berjudul “Mas Kayam yang Saya Kenang” oleh Umar uwito pada halaman 12.
3. Maksud dari istilah *Loc. Cit.* dalam kutipan tersebut adalah penulis mengambil suatu kutipan dari sumber yang sama, tetapi telah diselingi oleh sumber kutipan lain. Halaman yang dikutip sama. Sumber yang dimaksud merupakan naskah pidato berjudul “Tranformasi Budaya Kita” oleh Umar Kayam pada halaman 37.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMA Negeri 1 Ngaglik
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : XI /1
ALOKASI WAKTU : 4 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Berbicara :
6. Memerankan tokoh dalam pementasan drama

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh
- 6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik membaca dan mampu memahami teks drama yang akan diperankan▪ Peserta didik mampu menghayati watak tokoh yang akan diperankan▪ Peserta didik mampu menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh▪ Peserta didik mampu menghayati watak tokoh yang	<ul style="list-style-type: none">• Bersahabat/ komunikatif• Kreatif	<ul style="list-style-type: none">• Kepemimpinan• Keorisinilan

<p>akan diperankan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis, antagonis, atau tritagonis ▪ Peserta didik mampu mendiskusikan pengekspresian perilaku dan dialog yang disampaikan teman 		
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.
- Peserta didik mampu mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis

D. Materi Pembelajaran

Naskah drama “Tak Ada Bintang di Dadanya” karya Hamdy Salad dan “Robohnya Surau Kami” karya AA. Navis :

- Cara menghayati watak tokoh yang akan diperankan
- Cara mengekpresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis
- Cara mengekpresikan perilaku dan dialog tokoh antagonis
- Cara mengekpresikan perilaku dan dialog tokoh tritagonis

***Materi pembelajaran terlampir**

E. Metode Pembelajaran

1. Bermain peran
2. Diskusi
3. penugasan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi	Nilai Budaya dan
-----	------------------	---------	------------------

		Waktu	Karakter Bangsa
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam pembuka, Peserta didik menyanyikan lagu nasional dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p><i>(Apersepsi)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik ditanya mengenai unsur-unsur dalam drama Guru dan Peserta didik bertukar pengalaman tentang penokohan dalam drama Guru memutarakan sekilas video drama "Kisah Perjuangan Suku Naga" Guru memberikan game sederhana, Peserta didik diminta untuk memerankan beberapa ekspresi tertentu (marah, sedih, bingung, dll) secara spontan. 	15 menit	Bersahabat/ komunikatif
2.	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p><i>Pertemuan ke 1</i></p> <p><i>Eksplorasi (15menit)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan penjelasan singkat mengenai beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memerankan tokoh sebuah drama (penokohan, lafal, intonasi, nada/tekanan, mimik dan gerak-gerik) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 5 siswa) 	155 menit	Kreatif

	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan <p><i>Elaborasi (40 menit)</i></p> <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik belajar menghayati watak tokoh yang akan diperankan.b. Peserta didik mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis, antagonis, atau tritagonis*c. Peserta didik mendiskusikan pengekspresian perilaku dan dialog yang disampaikan teman <p><i>Konfirmasi (10 menit)</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan bagaimana memerankan tokoh dalam drama• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan bagaimana memerankan tokoh dalam drama. <p><i>Pertemuan Ke 2</i></p> <p><i>Apersepsi (5 menit)</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membahas pementasan drama pada pelajaran sebelumnya <p><i>Elaborasi (65 menit)</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melanjutkan pementasan sebelumnya, bagi kelompok yang belum maju• Kelompok lain yang tidak maju		
--	---	--	--

	<p>memberikan penilaian terhadap kelompok yang sedang mementaskan naskah drama</p> <p>Konfirmasi (10 menit}</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan bagaimana memerankan tokoh dalam drama • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan bagaimana memerankan tokoh dalam drama. 		
3.	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik diminta menjelaskan kesulitannya dalam menghayati watak tokoh yang diperankannya c. Peserta didik diminta mengungkapkan pengalamannya mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh yang diperankannya d. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. e. Guru menutup kegiatan 	10 menit	Bersahabat/ komunikatif

	pembelajaran.		
--	---------------	--	--

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Naskah Drama “Tak Ada Bintang di Dadanya” karya Hamdy Salad dan Naskah Drama “Robohnya Surau Kami” karya AA. Navis, video drama “ Kisah Perjuangan Suku Naga”
- Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku

Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia” untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

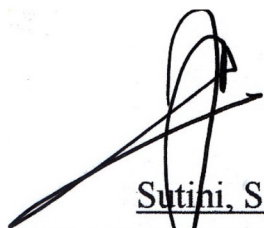
Kreatif. 2015. *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Jawa Tengah: Viva Pakarindo.

H. Penilaian

PENGESPRESIAN PERILAKU DAN DIALOG TOKOH DALAM DRAMA

KOMPONEN	SKOR				
	1	2	3	4	5
1. Kemunculan pertama (mantap dan memberikan kesan yang baik?)					
2. Ekspresi wajah (sesuai dengan karakter tokoh?)					
3. Pandangan mata dan gerak anggota tubuh (sesuai karakter tokoh?)					
4. Gerakan (sesuai karakter tokoh?)					
5. Ucapan (sesuai karakter tokoh?)					
6. Intonasi (sesuai karakter tokoh?)					
7. Pengaturan jeda (pengaturan jeda tepat sehingga kalimat mencerminkan karakter tokoh?)					
8. Intensitas dan kelancaran berbicara (konsisten?)					
9. Diksi yang digunakan (sesuai karakter tokoh?)					
10. Cara berdialog untuk menggambarkan karakter tokoh (sesuai karakter tokoh?)					
SKOR (MAKSIMAL 50)					

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia



Sutini, S.Pd.
NIP 19640110 198803 2 009

Sleman, 19 Agustus 2015

Mahasiswa



Erma Setyani
NIM 11201244037

LAMPIRAN 1

Naskah Drama “Tak Ada Bintang di Dadanya” karya Hamdy Salad

LAMPIRAN 2

Naskah Drama “Robohnya Surau Kami” karya AA. Navis

LAMPIRAN 3

Materi Pembelajaran

MATERI PEMBELAJARAN

Kata drama berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang artinya bertindak, berbuat, bereaksi dan berlaku. Secara umum drama adalah sebuah karya sastra dalam bentuk dialog yang diperagakan dengan maksud untuk dipertunjukkan atau dipentaskan oleh para pemain.

Unsur-unsur drama :

Tema

Latar atau setting

Plot atau alur

Penokohan dan perwatakan

Amanat

Akting dan Bloking

Tata Pentas/tata panggung

Penokohan dalam drama :

Berdasarkan perannya terhadap jalan cerita:

1. Tokoh utama
2. Tokoh tambahan

Berdasarkan fungsi penampilan tokoh :

1. Tokoh protagonis
2. Tokoh antagonis
3. Tokoh tritagonis

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memerankan tokoh dalam sebuah drama :

1. Lafal
2. Intonasi
3. Tekanan
4. Mimik
5. Gerak-gerik

Tokoh utama adalah tokoh sentral yang memiliki peran penuh dalam sebuah penceritaan, mengalami berbagai macam peristiwa dan paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, dapat dikatakan bahwa tokoh ini paling banyak muncul dalam cerita.

Tokoh tambahan adalah tokoh yang muncul sebagai pelengkap dan menguatkan keberadaan tokoh utama.

Tokoh protagonis adalah tokoh yang mendukung jalannya cerita. Pada dasarnya tokoh ini memiliki karakter yang baik.

Tokoh antagonis adalah tokoh yang menentang jalannya cerita, dapat pula dikatakan sebagai tokoh yang memunculkan konflik.

Tokoh tritagonis adalah tokoh pembantu atau tokoh yang menengahi adanya konflik (memecahkan masalah)

Lafal adalah cara pengucapan bunyi bahasa. Dalam drama, bunyi-bunyi bahasa harus terdengar dengan benar dan jelas sehingga pendengar dapat memahami dialog yang disampaikan oleh seorang tokoh.

Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat, yang bertujuan untuk membedakan maksud kalimat dan untuk menghidupkan sebuah pementasan (agar tidak terasa datar dan monoton).

Tekanan nada berkaitan dengan keras lemahnya pengucapan kata-kata tertentu yang bermanfaat untuk memperjelas maksud suatu kalimat.

Mimik atau ekspresi wajah berperan dalam memperjelas maksud suatu dialog, terutama yang berkaitan dengan unsur emosi, seperti marah, sedih, gugup, kecewa, bahagia, bingung, dan lain-lain.

Gerak-gerik yang dipakai dalam drama ada bermacam-macam, antara lain :

Business : gerak-gerik kecil yang dilakukan tanpa penuh kesadaran dan spontan.

Gesture : gerak yang dilakukan secara sadar, gerakan yang dilakukan oleh tubuh setelah mendapat perintah dari otak

Movement : gerak perpindahan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain.

Guide : cara berjalan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMA Negeri 1 Ngaglik
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : XI /1
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca :
7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan

B. Kompetensi Dasar

7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia• Mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, amanat, dan gaya bahasa) dan ekstrinsik novel Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Bersahabat/ komunikatif• Kreatif	<ul style="list-style-type: none">• Kepemimpinan• Keorisinilan

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, amanat dan gaya bahasa) dan ekstrinsik novel Indonesia.

E. Materi Pembelajaran

1. Novel Indonesia “Negeri 5 Menara” karya A. Fuadi

- Unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, amanat, dan gaya bahasa)
- Unsur ekstrinsik dalam novel (budaya, sosial, pendidikan, dll)

***novel dan materi pembelajaran terlampir**

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
1.	<p><i>Kegiatan Awal:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p><i>(Apersepsi)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik ditanya mengenai beberapa novel Indonesia yang pernah dibaca atau novel yang diangkat menjadi film Guru menunjukkan beberapa contoh novel Indonesia 	10 menit	Bersahabat/komunikatif
2.	<p><i>Kegiatan Inti:</i></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan sekilas materi tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam sebuah novel Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (6-7 kelompok) Peserta didik membaca kutipan novel Indonesia berjudul “Negeri 5 Menara” karya A. Fuadi <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk :</p>	70 menit	Kreatif

	<p>a. mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel berjudul “Negeri 5 Menara” karya A. Fuadi</p> <p>b. menganalisis unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, amanat dan gaya bahasa) dan ekstrinsik novel</p> <p>c. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>d. Peserta didik lain menanggapi presentasi hasil diskusi kelompok yang maju</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 		
3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <p>a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan inti pembelajaran</p> <p>c. Guru memberikan penegasan ulang mengenai inti pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>d. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya</p> <p>e. Guru menutup kegiatan pembelajaran.</p>	10 menit	Bersahabat/ komunikatif

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Novel Indonesia dengan judul “Negeri 5 Menara” karya A. Fuadi

Sumber Belajar :

- Internet
- Buku

Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia” untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Kreatif. 2015. *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Jawa Tengah: Viva Pakarindo.

I. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Penilaian hasil
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- c. Soal/Instrumen :
 1. Analisislah unsur intrinsik dalam novel tersebut. Jelaskan secara terperinci.
 - a. tema
 - b. penokohan
 - c. alur
 - d. sudut pandang
 - e. latar
 - f. amanat
 - g. gaya bahasa
 2. Analisislah unsur ekstrinsik dalam novel tersebut ! Jelaskan secara terperinci.
 - a. Latar belakang pengarang
 - b. Kondisi sosial budaya
 - c. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel (nilai sosial, budaya, moral, dll.

**RUBRIK PENILAIAN ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK
NOVEL INDONESIA**

Nama Siswa :
Kelas/No. Absen :
Tanggal Penilaian :

UNSUR YANG DINILAI			SKOR		
			5	8	10
Analisis Unsur Intrinsik	1	Tema			
	2	Penokohan			
	3	Alur			
	4	Latar			
	5	Sudut pandang			
	6	Amanat			
	7	Gaya Bahasa			
Analisis Unsur Ekstrinsik	8	Latar belakang pengarang			
	9	Kondisi sosial budaya			
	10	Nilai-nilai yang terkandung dalam novel			
JUMLAH SKOR (Maksimal 100)					

Keterangan :


Rentang skor 5-10


Nilai = Jumlah skor maksimal : 10

Sleman, 21 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa


Sutini, S.Pd.
NIP 19640710 198803 2 0091


Erma Setyani
NIM 11201244037

LAMPIRAN 1 KUTIPAN NOVEL NEGERI 5 MENARA

LAMPIRAN 2 MATERI PEMBELAJARAN

NEGERI 5 MENARA
Karya A. Fuadi

Rasanya hari itu aneh sekali. Rasanya seperti baru selesai cabut gigi geraham. Proses membongkar gigi tidak lama dan tidak terlalu menyakitkan. Barulah setelah beberapa jam setelah obat kebal hilang, nyeri mulai menghentak-hentak. Lalu, selama beberapa minggu, lidah akan bolak-balik memeriksa rongga yang ditinggal gigi tadi. Rasa-rasanya gigi itu masih ada di sana, tapi ternyata tidak ada. Aku pernah membaca, kalau menurut orang yang bisa membaca aura, setiap barang yang pernah ada di suatu tempat dan kemudian dipindahkan, maka masih ada jejak aura di tempatnya semula.

Itulah yang kami rasakan sehari setelah Baso *ruju' ala dawam*. Pulang untuk selamanya. Duduk di bawah menara, kami lebih banyak diam dan termenung. Hanya helaan-helaan nafas berat yang dikeluarkan lewat mulut yang terdengar. Aku merasa kami semua baru sadar betapa sakitnya kehilangan teman. Kami bagai rahang yang kehilangan sebuah gigi geraham. Rasanya Baso masih ada di sini, tapi dia tidak ada. Hanya ada sebuah sudut berlubang di bawah menara ini dan di pedalaman hati kami.

Bagiku, keberanian Baso untuk nekad pulang tidak hanya mengejutkan, tapi juga menginspirasi. Dulu, keinginan keluar dari pondok bagai ide yang jauh dan samar. Kini setelah Baso melakukannya, ide keluar itu terang benderang dan ada di depan mataku.

Selain aku, tidak ada seorang pun di antara Sahibul Menara lain yang merasa goyah dan berpikir-pikir untuk keluar. Kebanyakan mereka senang dan siap menamatkan PM. Apalagi Baso yang selalu rajin belajar.

Kegeliasahanku yang naik turun ini karena aku memulai perjalanan ke PM dengan setengah hati. Sejujurnya, tiga tahun di PM, membuat aku jatuh hati merasa amat beruntung dikirim ke sini. Berkali-kali aku katakan pada diri sendiri : aku akan menuntaskan sekolah di sini. Tapi aku juga tahu, cita-cita lamaku tidak pernah benar-benar padam. Cita-cita ingin sekolah non agama. Walau sibuk dan senang dengan kegiatan PM, aku kadang-kadang terbangun malam setelah bermimpi keluar dari PM. Apalagi, kawanku, Randai, selalu berkabar dan menjadi tolok ukur bagiku atas apa yang terjadi di luar sana.

Kepergian Baso kali ini membangkitkan penyakit lamaku itu. Surat Randai menyuburkannya. Aku baru saja menerima sebuah suratnya lagi. Kali ini datang dari Bandung, dengan amplop bergambar gajah duduk, lambang almamater kebanggannya, ITB. Dia dengan riang bercerita bagaimana bangga dan senangnya merantau di Bandung. Bersama beberapa teman orang Minang juga, Randai menyewa kamar kos di sebuah gang sempit di dekat kebun binatang dengan alasan dekat dengan kampus. Yang membuatnya paling bangga adalah ketika disambut di kampus oleh alumni-alumni ITB yang terkenal se-Indonesia dengan ucapan yang menegakkan bulu roma "kalian adalah generasi terbaik Indonesia."

MATERI PEMBELAJARAN

Unsur Intrinsik :

- A. Tema adalah inti atau ide pokok sebuah cerita. Tema menyangkut segala persoalan dalam kehidupan manusia, baik masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, dan sebagainya.
- B. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh dalam cerita. Penjelasan karakter tokoh dapat dilakukan melalui gambaran fisik dan perilakunya, lingkungan kehidupannya, cara bicaranya, jalan pikirannya, ataupun melalui penggambaran oleh tokoh lain.
- C. Alur (plot) merupakan pola pengembangan cerita yang berbentuk hubungan sebab-akibat. Terdapat tiga macam alur, yakni alur maju (progresif), alur mundur (flashback) dan alur campuran.
- D. Latar merupakan tempat, waktu dan suasana terjadinya peristiwa yang dialami oleh tokoh.
- E. Sudut pandang (point of view) adalah posisi pengarang dalam membawakan atau menyampaikan cerita. Sudut pandang dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu :
 - 1. Orang pertama pelaku utama
Dalam sudut pandang ini tokoh “Aku” mengisahkan berbagai peristiwa dan tingkah laku yang dialaminya, baik yang bersifat batiniah maupun fisik.
 - 2. Orang pertama pelaku sampingan
Dalam sudut pandang ini tokoh “Aku” muncul bukan sebagai tokoh utama, melainkan tokoh tambahan. Tokoh “Aku” hadir membawakan cerita kepada pembaca, sedangkan tokoh cerita yang dikisahkan tersebut dibiarkan untuk mengisahkan sendiri pengalamannya.
 - 3. Orang Ketiga serbatahu
Dalam sudut pandang ini cerita dikisahkan dari sudut pandang “Dia”, namun pengarang dapat menceritakan hal-hal apa saja mengenai tokoh dia tersebut, pengarang mengetahui segala yang berkaitan dengan tokoh, peristiwa, dan tindakan yang berhubungan dengan tokoh dia.
 - 4. Orang ketiga sebagai pengamat
Dalam sudut pandang “dia” terbatas, pengarang melukiskan apa yang dilihat, didengar, dialami, dipikir dan dirasakan oleh tokoh cerita, namun terbatas hanya pada seorang tokoh saja.

F. Gaya bahasa merupakan cara pengarang dalam menggambarkan, melukiskan serta menghidupkan cerita. Ada beberapa jenis gaya bahasa, diantaranya : Personifikasi, simile dan Hiperbola.

1. Personifikasi : suatu jenis gaya bahasa yang mengibaratkan benda mati memiliki sifat seperti halnya manusia.
2. Simile : majas yang mempergunakan kata-kata pembandingan langsung untuk membandingkan sesuatu yang dibandingkan dengan pembandingnya.
3. Hiperbola : majas yang dipakai dengan maksud untuk melebih-lebihkan suatu keadaan.

G. Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui sebuah cerita.

Unsur Ekstrinsik :

1. Latar belakang pengarang menyangkut asal daerah atau suku bangsa, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, agama dan ideologi pengarang.
2. Kondisi sosial budaya merupakan keadaan sosial budaya pada saat sebuah cerita dibuat.
3. Nilai-nilai dalam sebuah novel, antara lain :
 - Nilai sosial
 - Nilai moral
 - Nilai ekonomi
 - Nilai pendidikan
 - Nilai agama
 - Nilai budaya
 - Nilai politik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMA Negeri 1 Ngaglik
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : XI /1
ALOKASI WAKTU : 4 x 45 menit

B. Standar Kompetensi

Menulis :
4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah

C. Kompetensi Dasar

4.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
	Mendaftar jenis surat niaga (penawaran, jual beli) dan surat kuasa	• Bersahabat/ komunikatif • Kreatif	• Kepemimpinan • Keorisinilan
	Menulis jenis surat niaga (penawaran) dan surat kuasa sesuai dengan keperluan		
	Menjelaskan isi surat niaga (penawaran) dan surat kuasa		
	Memperbaiki surat surat niaga (penawaran) dan surat kuasa hasil tulisan teman berdasarkan struktur kalimat		

	dan EYD		
--	---------	--	--

E. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menulis jenis surat niaga (penawaran) dan surat kuasa.

F. Materi Pembelajaran

- 1.) Beberapa contoh surat niaga (surat perjanjian jual beli, surat penawaran) dan surat kuasa.
- 2.) Jenis-jenis surat niaga dan surat kuasa
- 3.) Sistematika, struktur isi surat niaga (penawaran) dan surat kuasa (perseorangan).
- 4.) Tujuan penulisan surat niaga (penawaran) dan surat kuasa

**contoh surat perjanjian jual beli, surat permintaan penawaran dan surat kuasa terlampir.*

G. Metode Pembelajaran

- 1. Diskusi
- 2. Tanya jawab
- 3. Penugasan

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
1.	<p><i>Kegiatan Awal:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p><i>(Apersepsi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 7. Guru menanyakan kepada Peserta didik siapa yang orang tuanya atau adakah orang di lingkungan sekitarnya yang memiliki pekerjaan berdagang/berniaga. Kepada yang 	10 menit	Bersahabat/ komunikatif

	<p>bersangkutan, guru bertanya lebih lanjut bagaimana cara orang tersebut melakukan pengadaan dan pemasaran barang-barang yang menjadi dagangannya. Apakah dalam proses tersebut terjadi proses surat menyurat. Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pengalaman nyata /pengetahuannya tentang surat menyurat dagang. Guru menunjukkan beberapa contoh surat niaga (penawaran dan jual beli).</p>		
2.	<p><i>Kegiatan Inti (70menit) :</i></p> <p><i>Eksplorasi (10 menit)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis surat niaga <p><i>Elaborasi (50 menit)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membagi Peserta didik dalam kelompok (2 anggota dalam satu kelompok) ☞ Peserta didik mencermati sebuah contoh surat niaga (penawaran) pada LKS halaman 47 dan diminta untuk mengidentifikasi sistematika dan pokok-pokok isi dan ragam bahasa surat niaga penawaran. ☞ Dengan panduan Guru, Peserta didik merumuskan sistematika, struktur isi, dan penggunaan bahasa surat niaga penawaran. 	160 menit	Kreatif

	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik secara individu menulis surat penawaran sesuai ilustrasi yang ada dalam LKS hal 48. ☞ Peserta didik saling menukarkan dan mengedit surat hasil karangannya ☞ Peserta didik memperbaiki karangan suratnya berdasarkan catatan hasil penyuntingan teman <p><i>Konfirmasi (10 menit)</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai surat niaga penawaran ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai surat niaga <p><i>Pertemuan ke 2</i></p> <p><i>Apersepsi (10menit)</i></p> <p>Guru membahas materi surat niaga pada pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan ada jenis surat lain yang perlu dipelajari, yaitu surat kuasa</p> <p><i>Eksplorasi (10 menit)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membagi Peserta didik dalam kelompok (2 anggota dalam satu kelompok) ☞ Peserta didik mencermati sebuah contoh surat kuasa pada LKS halaman 22 		
--	---	--	--

	<p><i>Elaborasi (50menit)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik mencermati bahasa (redaksional kalimat, diksi, gaya tuturan) surat kuasa ☞ Dengan panduan Guru, Peserta didik merumuskan sistematika, struktur isi surat kuasa ☞ Peserta didik menulis surat kuasa secara individu sesuai ilustrasi yang ada dalam LKS hal 23. ☞ Peserta didik saling menukarkan dan mengedit surat hasil karangannya ☞ Siswa memperbaiki karangan suratnya berdasarkan catatan hasil penyuntingan teman <p><i>Konfirmasi (10 menit)</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (surat kuasa) ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui (surat kuasa) 		
3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. b. Guru mendorong siswa untuk mempraktikkan kompetensi menulis surat penawaran dan surat kuasa yang telah dikuasainya untuk keperluan 	10 menit	Bersahabat/ komunikatif

	hidup sehari-hari		
	c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.		
	d. Guru menutup kegiatan pembelajaran.		

I. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran :

Beberapa contoh surat niaga (penawaran, jual-beli) dan surat kuasa

2. Sumber Belajar :

- Internet
- Buku

Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia” untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Kreatif. 2015. *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Jawa Tengah: Viva Pakarindo.

J. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Penilaian hasil
- b. Bentuk Instrumen : Membuat surat penawaran dan surat kuasa
- c. Soal Instrumen :

A. Surat penawaran

- 1. Buatlah surat penawaran dari iklan tersebut! Keterangan yang belum tersedia tambahkan sendiri!
- 2. Tukarkan surat penawaran Anda dengan teman sebangku!
- 3. Suntinglah surat penawaran teman Anda!
- 4. Perbaikilah surat Anda berdasarkan suntingan teman!

**iklan terlampir*

B. Surat kuasa

1. Buatlah surat kuasa dari kepala sekolah kepada bendahara sekolah untuk mencairkan dana ujian di sebuah bank sebesar Rp 2.000.000, 00!
2. Tukarkan surat kuasa dengan teman sebangku Anda!
3. Lakukan saling koreksi atas surat kuasa yang dibuat berdasarkan sistematika, struktur kalimat, kelengkapan isi, dan EYD!
4. Perbaiki surat kuasa berdasarkan koreksi teman!

Rubrik penilaian surat penawaran dan surat kuasa

KOMPONEN SURAT	SKOR		
	5	8	10
1. Kejelasan Isi			
2. Kelengkapan Isi			
3. Kepaduan susunan surat			
4. Kelogisan susunan surat			
5. Keefektifan kalimat			
6. Kebakuan kata			
7. Ketepatan ejaan/tanda baca			
SKOR (MAKSIMAL 70)			

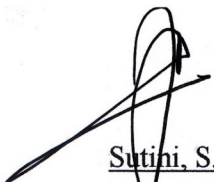
Keterangan :

Rentang skor penilaian 5-10


Nilai = skor maksimal : 7

Sleman, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia


Sutini, S.Pd.
NIP 19640110 198803 2 009

Mahasiswa


Erma Setyani
NIM 11201244037

Lampiran 1 surat penawaran dan surat kuasa

PT ABDI FURNITURE

Jalan Sedap Malam No 111, Semarang

Nomor : 05//SP/AF /XI/2010

11 November 2010

Lampiran : -

Hal : Penawaran Barang

Yth. Pemilik Toko Intan Swadana

Jalan Panjaitan No 30, Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Demi terciptanya suasana yang nyaman serta tahan terhadap situasi ekstrim dan cuaca yang tidak menentu kami telah berupaya memproduksi barang-barang rumah tangga. Untuk itu, kami telah mengirimkan barang-barang rumah tangga lengkap dengan rincian harga dan kualitasnya.

Kami juga memberikan diskon menarik, yaitu:

• Pembayaran tunai 30%

• Pembayaran maksimal 2 bulan 20%

• Pembayaran maksimal 4 bulan 15%

Semoga anda berminat untuk menjalin kerja sama dengan kami melalui produk kami tersebut. Pesanan saudara sangat kami tunggu. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kabid Pemasaran

Mubazir

SURAT KUASA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Riyan Bahtiar

pekerjaan : Pensiunan Karyawan PT Kereta Api Indonesia

alamat : Jalan Bulusan Selata No 38 RT 04 RW 01 Surabaya

Dengan ini memberikan kuasa kepada :

nama : Muh. Rifqi Anam

pekerjaan : Wiraswasta

73

alamat : Jalan Plamongan Indah 57 Surabaya
untuk : Mengambil uang pensiun bulan Desember 2014

Surat kuasa ini dibuat dikarenakan saya sedang sakit dan terpaksa harus dirawat di rumah sakit.

Demikian surat kuasa ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 31 November 2014

Yang menerima kuasa

Yang memberi kuasa

Muh. Rifqi Anam

Riyan Bahtiar

Contoh Surat Kuasa Instansi / Perusahaan

	KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN MINAHASA Alamat : Jl. Manguni No. 4 Wewelen Tondano Telp. (0431) 323579 Fax. (0431) 323579
<hr/>	
<u>SURAT KUASA</u> Nomor : 04 / KPU-MIN/VII/2012	
Yang bertanda tangan di bawah ini, selanjutnya disebut sebagai pihak Pertama.	
Nama lengkap	: DR. MEIDY R. MALONDA, MAP
Nama Instansi	: KOMISI PEMILIHAN UMUM KAB. MINAHASA
Jabatan	: SEKRETARIS
Alamat	: JL. MANGUNI NO. 4 WEWELEN TONDANO
Nomor Telepon	: (0431) 323579
Faximil	: (0431) 323579
Memberikan kuasa kepada Pihak Kedua :	
Nama	: DEDI SORONGAN
No.KTP.	: 71.05 13.07.02.90.0001
Jabatan	: PELAKSANA PEMBUATAN JASA WEBSITE
Alamat	: TATAARAN I
Nomor Telepon	: 089601552967
Faximil	: -
Untuk melakukan pendaftaran nama domain : www.kpu-minahasakab.go.id yang selanjutnya akan digunakan sebagai alamat resmi website KPU Kab. Minahasa. Penanggung jawab penggunaan dan pengelolaan nama domain adalah tetap pada pihak pertama.	
Demikian surat kuasa ini dibuat untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya.	
<div style="text-align: center;"> KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN MINAHASA SEKRETARIS, DR. MEIDY R. MALONDA, MAP PEMBINA NIP. 19690514 199702 1 001</div>	
Tembusan Yth : 1. Sekjen Komisi Pemilihan Umum di Jakarta 2. Sekretaris KPU Prop. Sulut di Manado 3. Ketua KPU Kab. Minahasa di Tondano	

Sumber : contohsurat123.blogspot.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMA Negeri 1 Ngaglik
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : XI /1
ALOKASI WAKTU : 4 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Mendengarkan :
5. Memahami pementasan drama

B. Kompetensi Dasar

5.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog dan konflik pada pementasan drama

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
	Menentukan tokoh, peran, dan wataknya	• Bersahabat/komunikatif • Kreatif	• Kepemimpinan • Keorisinilan
	Menentukan konflik dengan menunjukkan data yang mendukung		
	Merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar		

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama

E. Materi Pembelajaran

Video drama “Kisah Perjuangan Suku Naga” yang mengandung unsur peristiwa, penokohan, konflik, pesan, amanat, isi drama

F. Metode Pembelajaran

- 1. Diskusi
- 2. Tanya jawab
- 3. Penugasan

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
1.	<p><i>Kegiatan Awal:</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p><i>(Apersepsi)</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru menyebut judul (bila memungkinkan Guru memutarakan cuplikan) film terbaru atau sinetron di televisi yang sedang digemari dan menanyakan kepada Peserta didik siapa yang telah menonton atau mengikutinya.b. Peserta didik yang mengaku menonton diminta untuk menceritakan sekilas film/sinetron tersebut dengan menjawab beberapa pertanyaan panduan yang diajukan Guru. Pertanyaan diarahkan untuk mengungkap tokoh dan perwatakannya, peristiwa penting, pesan moral, dan konflik yang dialami tokoh.	15 menit	Bersahabat/ komunikatif
2.	<p><i>Pertemuan 1</i></p> <p><i>Kegiatan Inti (65 menit) :</i></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik diminta mengingat dan menyebutkan unsur-unsur intrinsik yang membangun cerita drama.b. Guru menjelaskan secara singkat unsur	160 menit	Kreatif

	<p>peristiwa, dialog, tokoh, dan konflik dalam cerita drama.</p> <p>c. Peserta didik menyaksikan pemutaran rekaman pertunjukan drama</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Peserta didik bergabung dalam kelompok dan berdiskusi untuk mengungkap tokoh dan perwatakannya, peristiwa penting, pesan moral, dan konflik yang dialami tokoh.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang drama yang telah diputar • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui tentang drama yang telah diputar. <p><i>Pertemuan ke 2</i></p> <p><i>Apersepsi (10 menit)</i></p> <p>Guru menanyakan kepada Peserta didik tentang drama yang telah mereka saksikan pada pertemuan sebelumnya. Apakah menarik atau tidak? Bagaimana jalan ceritanya.</p> <p><i>Elaborasi (60 menit)</i></p> <p>a. Peserta didik membuat sinopsis cerita drama yang disaksikannya.</p> <p>b. Peserta didik membuat analisis mengenai tokoh, perwatakan, konflik, serta pesan moral yang terdapat dalam drama yang telah disaksikan. Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain.</p> <p><i>Konfirmasi (10 menit)</i></p>		
--	--	--	--

	<p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang drama yang telah diputar • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui tentang drama yang telah diputar. 		
3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <p>a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>b. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran.</p>	10 menit	Bersahabat/ komunikatif

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Video Drama “Kisah Perjuangan Suku Naga”

2. Sumber Belajar :

- Internet
- Buku

Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia” untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Kreatif. 2015. *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Jawa Tengah: Viva Pakarindo.

I. Penilaian

a. Teknik Penilaian : Penilaian hasil

b. Bentuk Instrumen : Tes uraian

c. Soal/Instrumen :

1. Setelah menyaksikan pemutaran drama yang berjudul “ Kisah Perjuangan Suku Naga” , apakah keterkaitan antara judul drama dengan isi cerita drama tersebut?Buatlah sinopsisnya!
2. Bagaimana alur atau plot-nya? Jelaskan.
3. Bagian manakah yang merupakan terjadinya konflik?Jelaskan!
4. Siapa sajakah tokoh dalam drama tersebut? Bagaimanakah karakternya?
5. Dimana dan kapankah peristiwa dalam drama itu berlangsung, bagaimana suasananya?Jelaskan!

RUBRIK PENILAIAN

KOMPONEN PROPOSAL KEGIATAN	SKOR		
	5	8	10
1. Ketepatan antara judul dengan isi cerita, kelengkapan dan kesesuaian sinopsis			
2. Ketepatan alur disertai dengan penjelasan			
3. Ketepatan bagian konflik			
4. Penjelasan terkait tokoh dalam drama dan perwatakannya			
5. Penjelasan terkait dimana dan kapan peristiwa dalam drama berlangsung dan bagaimana suasananya			
SKOR (MAKSIMAL 50)			

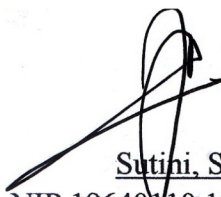
Keterangan :

Rentang skor 5-10


Nilai = skor maksimal : 5

Sleman, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia


Sutini, S.Pd.
NIP 19640110 198803 2 009

Mahasiswa


Erma Setyani
NIM 11201244037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMA Negeri 1 Ngaglik
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : XI /1
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Mendengarkan :

- 1. Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
	Mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara, siapa yang mewawancarai dan siapa yang diwawancarai, serta apa isi pembicaraannya	<ul style="list-style-type: none">• Bersahabat/komunikatif• Kreatif	<ul style="list-style-type: none">• Kepemimpinan• Keorisinilan
	Menuliskan pokok-pokok wawancara		
	Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam wawancara		

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu merangkum isi pembicaraan dalam wawancara

E. Materi Pembelajaran


- 1. Rekaman wawancara di acara Kick Andy
- 3. Isi pokok rekaman wawancara


4. Contoh rangkuman wawancara (terlampir)
5. Cara merangkum hasil wawancara (terlampir)

A. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Penugasan

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
1.	<p><i>Kegiatan Awal:</i></p> <p>a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p><i>(Apersepsi)</i></p> <p>c. Guru menyebut sebuah program acara televisi yang berisi wawancara dengan tokoh-tokoh terkenal/publik figur dan menanyakan kepada siswa siapa yang secara rutin mengikutinya, misalnya Kick Andy, Mata Najwa. (Bila memungkinkan, Guru menayangkan cuplikan rekaman acara tersebut)</p> <p>d. Bilamana ada, siswa yang bersangkutan diminta menyampaikan nama pewawancara, nama narasumber, dan topik wawancara program terakhir yang disiarkannya.</p> <p>e. Terhadap topik wawancara, siswa dimintai tanggapannya secara singkat.</p>	10 menit	Bersahabat/ komunikatif
2.	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>f. Guru menayangkan sebuah rekaman wawancara dengan topik tertentu.</p> <p>g. Guru menjelaskan prinsip-prinsip merangkum</p>	70 menit	Kreatif

	<p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> h. Peserta didik mengidentifikasi intisari pertanyaan dan jawaban narasumber i. Peserta didik menulis pokok-pokok wawancara yang telah mereka saksikan j. Peserta didik merangkum isi pembicaraan dalam wawancara dengan memperhatikan struktur kalimat k. Peserta didik saling menukarkan hasil rangkuman untuk diedit l. Peserta didik memperbaiki hasil rangkuman berdasarkan catatan atau masukan teman m. Peserta didik membacakan rangkumannya di depan kelas untuk ditanggapi teman yang lain. n. Guru memilih beberapa rangkuman terbaik dan memberikan ulasan penjelasan <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang wawancara • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui tentang wawancara 		
3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	10 menit	Bersahabat/komunikatif

C. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Rekaman Wawancara dalam Kick Andi

6. Sumber Belajar :

- Internet

- Buku

Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia” untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Kreatif. 2015. *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Jawa Tengah: Viva Pakarindo.

J. Penilaian

- d. Teknik Penilaian : Penilaian hasil
- e. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- f. Soal/Instrumen :

Jawablah soal - soal berikut dengan tepat!

1. Apakah topik wawancara yang Anda dengar?
2. Siapakah pewawancara dan narasumber dalam wawancara tersebut?
3. Apakah semua pertanyaan pewawancara dapat dijawab oleh narasumber dengan jelas?
4. Catatlah pokok-pokok wawancara yang Anda dengar!
5. Buatlah rangkuman wawancara yang Anda dengar dengan kalimat sendiri

RUBRIK PENILAIAN

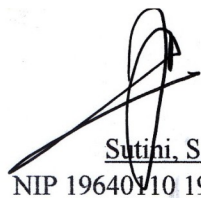
KOMPONEN PROPOSAL KEGIATAN	SKOR		
	5	8	10
1. Ketepatan topik wawancara			
2. Ketepatan mengenai narasumber disertai penjelasan			
3. Ketepatan jawaban disertai penjelasan			
4. Penjelasan terkait pokok-pokok wawancara			
5. Kesesuaian rangkuman wawancara			
SKOR (MAKSIMAL 50)			

Keterangan :

Rentang skor 5-10


Nilai = skor maksimal

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia


Sutini, S.Pd.
NIP 19640910 198803 2 009

Sleman, 2 September
2015

Mahasiswa


Erma Setyani
NIM 11201244037

LAMPIRAN 1 MATERI PEMBELAJARAN
LAMPIRAN 2 KUNCI JAWABAN

MATERI PEMBELAJARAN

Wawancara adalah tanya jawab untuk memperoleh informasi atau keterangan akan suatu hal. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung antara pewawancara dengan narasumber. Sebagai sebuah data, informasi yang diperoleh dari hasil wawancara harus diubah menjadi laporan tertulis. Laporan tertulis hasil wawancara berupa laporan tulisan jurnalistik (berita) atau data dalam bentuk ringkasan.

A. Menyusun Rangkuman Hasil Wawancara

Rangkuman adalah penyajian singkat atau ringkasan dari suatu pembicaraan atau tulisan. Adapun langkah-langkah untuk membuat rangkuman hasil wawancara, antara lain:

1. Menyimak seluruh pembicaraan dalam wawancara
2. Mencatat pokok-pokok pembicaraan
3. Merangkaikan pokok-pokok pembicaraan ke dalam beberapa paragraf dengan memperhatikan keefektifan kalimat-kalimatnya

Selain langkah-langkah, Anda juga harus memerhatikan hal-hal penting dalam membuat rangkuman, antara lain:

1. Menggunakan kalimat efektif
2. Jumlah paragraf dalam rangkuman tergantung pada banyaknya pertanyaan dan jawaban kegiatan wawancara
3. Mempertahankan susunan topik pembicaraan

Beberapa hal yang dapat dijadikan panduan untuk mengikuti wawancara, yaitu:

1. Mengidentifikasi topik wawancara
2. Memusatkan perhatian
3. Memerhatikan intonasi, mimik, dan bahasa tubuh kedua belah pihak yang terlibat dalam wawancara
4. Menentukan inti dari setiap pertanyaan
5. Menentukan inti dari setiap jawaban
6. Merangkum inti pertanyaan dan jawaban sebuah simpulan wawancara

Contoh Laporan Kegiatan Menyimak Wawancara

Nama :
Kelas :
Sumber Siar :
Jam Tayang :
Pewawancara :
Narasumber :
Topik Wawancara :
Pokok-Pokok Isi :

CONTOH:

Tema : Pengamanan saat mudik lebaran 2013

Pokok-pokok

1. Tiga indikator yang perlu diperhatikan oleh polri
2. Operasi Ketupat
3. Faktor keamanan dan kelancaran sedikit dikesampingkan oleh pengendara dan tips-tips mudik lebaran
4. Upaya yang dilakukan polri agar pengendara yang menggunakan roda dua tidak melonjak

Rangkuman

1. Tiga indikator yang perlu diperhatikan oleh polri

Untuk memperingati hari raya Idul Fitri tidak jarang, banyak masyarakat yang ingin berkumpul bersama keluarga dikampung halaman. Mobilitas aktivitas para pemudik dengan berbagai modal angkutan, baik angkutan umum maupun angkutan pribadi dan nanti pada perayaan Idul Fitri 1 syawal 1434 Hijriyah ini pasti menuntut adanya upaya pengamanan optimal dari polri yang sudah pasti bekerja sama dengan semua instansi yang terkait. Polisi sangat memperhatikan jalur darat dan udara pada saat mudik lebaran. Setiap masyarakat ingin merasakan aman, tertib dan lancar. Rasa aman, rasa tertib dan kelancaran dalam beraktivitas di jalan. Kalau tiga komponen itu bisa dirasakan oleh setiap warga masyarakat, maka mudik akan terasa asyik.

2. Operasi Ketupat 2013

Maka dari itu polri melakukan Operasi Ketupat 2013 kegiatan tersebut selalu dikerjakan dari analisa kegiatan pelayanan dan kegiatan operasi. Kegiatan 'Operasi Ketupat' boleh kita katakan setiap kepolisian atau setiap masyarakat akan masuk dalam bulan puasa kemudian nanti menuju hari kemenangan yaitu hari raya Idul Fitri. Polri selalu mengantisipasi karena apa, dinamika masyarakat naik sehingga kita menggelar waktu demi waktu dengan sandi ketupat. Tapi mari kita lihat, dinamika operasinya jangan dilihat di atas permukaan itu semata, dibawah permukaan itu harus kita gali. Indikator polri adalah aman, tertib, lancar.

3. Faktor keamanan dan kelancaran sedikit dikesampingkan oleh pengendara dan tips-tips saat mudik

Motto polisi adalah bagaimana masyarakat merasa aman. Kecelakaan sering terjadi tidak hanya di jalur utama tetapi juga sering terjadi di jalur alternatif.

Kecelakaan didominasi oleh sepeda motor. Dinas Perhubungan dan kepolisian memasang penambahan rambu-rambu agar pengendara motor tidak sering terjadi kecelakaan. Tips-tips saat mudik :

1. Siapkan uang pas dan tiket saat mudik
2. Perhatikan rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan
3. Jika mengalami kelelahan dalam perjalanan sebaiknya mampir sebentar ke toko-toko yang ada disebelah-seberang jalan
4. Periksa barang bawaan
5. Perhatikan laju kendaraan

Kejahatan yang lazim terjadi saat mudik lebaran yaitu kejahatan yang bersifat konvensional seperti copet, pemerasan, dan perampokan. Sehingga faktor keamanan dan kelancaran sedikit dikesampingkan oleh pengendara.

4. Upaya yang dilakukan polri agar pengendara yang menggunakan roda dua tidak melonjak

Polri menghimbau untuk perusahaan atau pengusaha agar memfasilitasi kendaraan atau alat berkendara untuk mudik lebaran para karyawan-karyawannya dan untuk pemerintah juga dihimbau untuk memfasilitasi seperti kereta api, bus, pesawat dan lain-lain, polri juga menghimbau para pengendara untuk berhati-hati, kemudian polri mengarahkan titik-titik yang sering terjadi kecelakaan lebih banyak untuk sementara agar tidak dilalui. Apalagi dilintasan-lintasan kereta api yang tidak dijaga perlu perhatian lebih agar tidak terjadi kecelakaan. Mudik juga tidak harus menggunakan sepeda motor. Jika pulang kampung menggunakan sepeda motor terasa lebih murah, dikampung terlihat seperti orang sukses, mudah dititipkan dan lain – lain. Untuk melihat titik rawan, kepadatan, sarana dan prasarana jalan polri memantau langsung dari pesawat udara agar dapat terkendalikan. Upaya – upaya dilakukan oleh petugas – petugas kepada pengusaha yang mengoperasikan kendaraan yang tidak memenuhi syarat dan dalam pos – pos terpadu. Banyak juga anggota polri yang memantau menggunakan sisi tivi yang dipasang di jalur-jalur yang rawan akan kemacetan.

KUNCI JAWABAN

1. Topik wawancara tersebut adalah tentang prestasi anak bangsa dalam bidang penelitian
2. Pewawancara : Andi F. Noya
Narasumber : Irham Syarif (18) dan Ahmad Abrar (18)
Siswa SMA Negeri 1 Banteng
3. Ya, hampir semua pertanyaan terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh narasumber dapat dijelaskan dengan jelas dan terperinci.
4. Pokok-pokok wawancara :
 - Latar belakang Narasumber
 - Latar belakang dilakukannya penelitian
 - Penjelasan mengenai penelitian yang telah dilakukan
 - Keunggulan penelitian yang telah dilakukan
 - Besaran dana untuk penelitian

5. Rangkuman wawancara :

Sebagai generasi muda yang ikut berperan dalam mengharumkan nama bangsa, Irham Syarif (18) dan Ahmad Abrar (18) patut diacungi jempol, mereka telah mempersembahkan medali emas dalam ajang internasional. Siswa yang berasal dari SMA Negeri 1 Banteng, Provinsi Sulawesi Selatan ini telah menciptakan inovasi baru untuk mengatasi dampak negatif polusi udara. Sebuah hasil penelitian berupa helm dengan masker penyaring timbal meraih penghargaan dalam ISPRO (International Science Project Olimpiade) di Senayan. Hal yang melatarbelakangi penelitian tersebut tentu saja atas kepedulian mereka dalam menyikapi adanya polusi udara di jalanan kota yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan, mengingat timbal merupakan bahan berbahaya yang dikeluarkan dari hasil pembuangan tidak sempurna pada kendaraan yang dapat mengakibatkan kanker paru-paru. Melihat kondisi tersebut kedua siswa ini berusaha menciptakan masker helm sebagai penyaring/penyerap timbal. Masker ini terbuat dari daun nangka dan daun mahoni. Keunggulan dari masker yang mereka buat adalah mudah, simple dan ekonomis. Selain itu penelitian tersebut orisinal atau baru pertama kali dilakukan, sehingga member penilaian lebih dari juri. Irham dan Ahmad merupakan anak dari seorang petani dan pegawai negeri, keterbatasan tidak membuat mereka menyerah, justru keterbatasan membuat orang menjadi lebih kreatif. Dalam penelitian yang mereka lakukan, sumber dana diperoleh dari bantuan sekolah dan beberapa orang yang mendukung jalannya penelitian tersebut. Selain itu, Irham dan Ahmad mengeluarkan uang sekitar dua ratus ribu rupiah untuk penelitian mereka. Karena prestasi yang telah mereka torehkan, dikti memberikan beasiswa untuk S1-S3 bagi kedua siswa tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMA Negeri 1 Ngaglik
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : XI /1
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca :
7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan

B. Kompetensi Dasar

7.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
	Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama		<ul style="list-style-type: none">• Kepemimpinan• Keorisinilan
	Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri		
	Menemukan unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, gaya bahasa dan amanat) dan unsur ekstrinsik dalam hikayat		

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat


E. Materi Pembelajaran


- 1. Teks hikayat
- 7. Ciri-ciri hikayat sebagai bentuk kesusasteraan lama
- 8. Unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat)
- 9. Unsur-unsur ekstrinsik (nilai moral, nilai religius, nilai pendidikan, nilai sosial budaya, dll.)

A. Metode Pembelajaran

- 1. Tanya jawab
- 2. Diskusi
- 3. Penugasan

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
1.	<i>Kegiatan Awal :</i> a. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <i>(Apersepsi)</i> o. Guru menyebutkan sebuah hikayat yang menarik dan cukup terkenal, misalnya salah satu bagian cerita <i>Hikayat Seribu Satu Malam</i> . Kemudian Peserta didik diminta untuk menebak judul ceritanya, pengarangnya, negara asal cerita, budaya yang mempengaruhi, dan kelanjutan/akhir ceritanya.	10 menit	Bersahabat/ komunikatif
2.	<i>Kegiatan Inti :</i>  <i>Eksplorasi</i>	70 menit	Kreatif

	<p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>p. Peserta didik membaca secara intensif sebuah teks hikayat berjudul "hikayat Si Miskin"</p> <p>q. Guru menunjuk beberapa Peserta didik untuk menceritakan kembali hikayat yang dibacanya dengan kata-kata sendiri</p> <p>r. Guru menjelaskan unsur-unsur yang membangun hikayat, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.</p> <p>s. Guru menjelaskan karakteristik unsur ekstrinsik yang membentuk hikayat.</p> <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <p>t. Guru menyampaikan tugas secara individu kepada Peserta didik untuk menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam hikayat dan mengidentifikasi ciri-cirinya sebagai bentuk kesusasteraan lama.</p> <p>u. Secara bergantian beberapa Peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas untuk ditanggapi bersama.</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang hikayat • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui tentang hikayat 		
3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <p>a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>b. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran.</p>	10 menit	Bersahabat/ komunikatif

C. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Teks hikayat berjudul "hikayat Si Miskin"
2. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku

Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia" untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Kreatif. 2015. *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Jawa Tengah: Viva Pakarindo.

K. Penilaian

- g. Teknik Penilaian : Penilaian hasil
- h. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- i. Soal/Instrumen :

Jawablah soal - soal berikut dengan tepat!

1. Sebutkan tokoh dan watak tokoh dalam hikayat tersebut!
2. Sebutkan latar dan sudut pandang pengarang dalam hikayat tersebut!
3. Bagaimanakah alur cerita dalam hikayat tersebut!
4. Jelaskan unsur-unsur ekstrinsik dalam hikayat tersebut!
5. Apakah tema dan amanat hikayat tersebut?
6. Bagaimana gaya bahasa dalam hikayat tersebut?Jelaskan

RUBRIK PENILAIAN

KOMPONEN PENILAIAN	SKOR		
	5	8	10
1. Kesesuaian tokoh dan perwatakan			
2. Kesesuaian latar dan sudut pandang			
3. Kesesuaian alur cerita			
4. Unsur-unsur ekstrinsik			
5. Kesesuaian tema dan amanat			
6. Penggunaan gaya bahasa			
SKOR (MAKSIMAL 60)			

Keterangan :


Rentang skor 5-10


Nilai = skor maksimal : 6

Sleman, 5 September 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa


Sutini, S.Pd.
NIP 19640110 198803 2 009


Erma Setyani
NIM 11201244037

LAMPIRAN 1 MATERI PEMBELAJARAN
LAMPIRAN 2 KUNCI JAWABAN

MATERI PEMBELAJARAN

Hikayat memiliki kesamaan dengan novel. Keduanya sama-sama karangan prosa dengan bentuknya yang panjang. Perbedaannya, novel merupakan karya sastra yang berkembang pada zaman sekarang, sedangkan hikayat berkembang pada zaman Melayu klasik. Selain itu, Novel bertemakan kehidupan sehari-hari, sedangkan hikayat banyak berbicara tentang kehidupan kerajaan ataupun kepahlawanan pada masa lampau. Hikayat adalah karya sastra melayu lama yang berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, silsilah raja-raja, biografi, atau gabungan dari semuanya.

1. Ciri-ciri Hikayat

- Anonim
- Menggunakan bahasa melayu
- Isi cerita berkisar pada tokoh-tokoh raja dan keluarganya (istana sentris)
- Bersifat pralogis, yaitu mempunyai logika tersendiri yang tidak sama dengan logika umum, ada juga yang menyebut fantastis, bersifat imajinatif.
- Bersifat statis (tidak berkembang)
- Bersifat komunal
- Penggunaan kata-kata yang sulit dipahami, struktur kalimatnya tidak efektif

3. Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik dalam Hikayat

Karya sastra disusun oleh dua unsur yang menyusunnya. Dua unsur yang dimaksud ialah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti : tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari luarnya menyangkut aspek nilai (nilai moral, nilai agama dan lain-lain).

1. Unsur Intrinsik

a) Tema dan Amanat

Tema ialah persoalan yang menduduki tempat utama dalam karya sastra. Tema mayor ialah tema yang sangat menonjol dan menjadi persoalan. Tema minor ialah tema yang tidak menonjol.

Amanat ialah pemecahan yang diberikan oleh pengarang bagi persoalan di dalam karya sastra.

b) Tokoh dan Penokohan

Tokoh ialah pelaku dalam karya sastra. Dalam karya sastra biasanya ada beberapa tokoh, namun biasanya hanya ada satu tokoh utama. Tokoh utama ialah tokoh yang sangat penting dalam mengambil peranan dalam karya sastra. Dalam karya sastra dikenal pula tokoh protagonis dan antagonis. Protagonis ialah tokoh yang disukai pembaca atau penikmat sastra karena sifat-sifatnya. Antagonis ialah tokoh yang tidak disukai pembaca atau penikmat sastra karena sifat-sifatnya. Adapula tokoh tritagonis. Penokohan atau perwatakan ialah teknik atau cara-cara menampilkan tokoh.

c) Alur

Alur disebut juga plot, yaitu rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat sehingga menjadi satu kesatuan yang padu bulat dan utuh. Terdapat alur maju (progesif), alur mundur (regresif) dan alur campuran. Alur terdiri atas beberapa bagian :

- (1) Awal, yaitu pengarang mulai memperkenalkan tokoh-tokohnya.
- (2) Tikaian, yaitu terjadi konflik di antara tokoh-tokoh pelaku.
- (3) Gawatan atau rumitan, yaitu konflik tokoh-tokoh semakin seru.
- (4) Puncak, yaitu saat puncak konflik di antara tokoh-tokohnya.
- (5) Leraian, yaitu saat peristiwa konflik semakin reda dan perkembangan alur mulai terungkap.
- (6) Akhir, yaitu seluruh peristiwa atau konflik telah terselesaikan.

d) Latar

Latar disebut juga setting, yaitu tempat atau waktu terjadinya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sebuah karya sastra.

e) Sudut pandang

Sudut pandang ialah dari mana suatu cerita dikisahkan oleh pencerita. Pencerita di sini adalah pribadi yang diciptakan pengarang untuk menyampaikan cerita. Paling tidak ada dua pusat pengisahan yaitu pencerita sebagai orang pertama dan pencerita sebagai orang ketiga. Sebagai orang pertama, pencerita duduk dan terlibat dalam cerita tersebut, biasanya sebagai aku dalam tokoh cerita. Sebagai orang ketiga, pencerita tidak terlibat dalam cerita tersebut tetapi ia duduk sebagai seorang pengamat atau dalang yang serba tahu.

f) Gaya bahasa

Merupakan style, cara penyampaian cerita oleh pengarang, dapat menggunakan bahasa yang sulit atau mungkin mudah untuk dipahami. Selain itu, gaya bahasa dapat berupa majas yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan ceritanya, misal simile, hiperbola, personifikasi dan litotes.

2. Unsur Ekstrinsik

Tidak ada sebuah karya sastra yang tumbuh otonom, tetapi selalu pasti berhubungan secara ekstrinsik dengan luar sastra, dengan sejumlah faktor kemasyarakatan seperti tradisi sastra, kebudayaan lingkungan, pembaca sastra, serta kejiwaan mereka. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa unsur ekstrinsik ialah unsur yang membentuk karya sastra dari luar sastra itu sendiri (nilai moral, nilai agama, nilai budaya, dll.)

Contoh Hikayat

Hikayat Si Miskin

Karena sumpah Batara Indera, seorang raja keinderaan beserta permaisurinya dibuang dari keinderaan sehingga sengsara hidupnya. Itulah sebabnya kemudian ia dikenal sebagai si Miskin.

Si Miskin laki-bini dengan rupa kainnya seperti dimamah anjing itu berjalan mencari rezeki berkeliling di Negeri Antah Berantah di bawah pemerintahan Maharaja Indera Dewa. Ke mana mereka pergi selalu diburu dan diusir oleh penduduk secara beramai-ramai dengan disertai penganiayaan sehingga bengkok-bengkok dan berdarah-darah tubuhnya. Sepanjang perjalanan menangislah si Miskin berdua itu dengan sangat lapar dan dahaganya. Waktu malam tidur di hutan, siangnya berjalan mencari rezeki. Demikian seterusnya.

Ketika isterinya mengandung tiga bulan, ia menginginkan makan mangga yang ada di taman raja. Si Miskin menyatakan keberatannya untuk menuruti keinginan isterinya itu, tetapi istri itu makin menjadi-jadi menangisnya. Maka berkatalah si Miskin, "Diamlah. Tuan jangan menangis. Biar Kakanda pergi mencari buah mempelam itu. Jikalau dapat, Kakanda berikan kepada tuan."

Si Miskin pergi ke pasar, pulanginya membawa mempelam dan makanan-makanan yang lain. Setelah ditolak oleh isterinya, dengan hati yang sebal dan penuh ketakutan, pergilah si Miskin menghadap raja memohon mempelam. Setelah

diperolehnya setangkai mangga, pulanglah ia segera. Isterinya menyambut dengan tertawa-tawa dan terus dimakannya mangga itu.

Setelah genap bulannya kandungan itu, lahirlah anaknya yang pertama laki-laki bernama Marakarmah (anak di dalam kesukaran) dan diasuhnya dengan penuh kasih sayang. Ketika menggali tanah untuk keperluan membuat teratak sebagai tempat tinggal, didapatnya sebuah tajau yang penuh berisi emas yang tidak akan habis untuk berbelanja sampai kepada anak cucunya. Dengan takdir Allah terdirilah di situ sebuah kerajaan yang komplet perlengkapannya. Si Miskin lalu berganti nama Maharaja Indera Angkasa dan isterinya bernama Tuan Puteri Ratna Dewi. Negerinya diberi nama Puspa Sari. Tidak lama kemudian, lahirlah anaknya yang kedua, perempuan, bernama Nila Kesuma.

Maharaja Indera Angkasa terlalu adil dan pemurah sehingga memasyurkan kerajaan Puspa Sari dan menjadikan iri hati bagi Maharaja Indera Dewa di negeri Antah Berantah. Ketika Maharaja Indera Angkasa akan mengetahui pertunangan putra-putrinya, dicarinya ahli-ahli nujum dari Negeri Antah Berantah. Atas bujukan jahat dari raja Antah Berantah, oleh para ahli nujum itu dikatakan bahwa Marakarmah dan Nila Kesuma itu kelak hanyalah akan mendatangkan celaka saja bagi orangtuanya.

Ramalan palsu para ahli nujum itu menyedihkan hati Maharaja Indera Angkasa. Maka, dengan hati yang berat dan amat terharu disuruhnya pergi selamanya putra-putrinya itu. Tidak lama kemudian sepeninggal putra-putrinya itu, Negeri Puspa Sari musnah terbakar. Sesampai di tengah hutan, Marakarmah dan Nila Kesuma berlindung di bawah pohon beringin. Ditangkapnya seekor burung untuk dimakan. Waktu mencari api ke kampung, karena disangka mencuri, Marakarmah dipukuli orang banyak, kemudian dilemparkan ke laut. Nila Kesuma ditemu oleh Raja Mengindera Sari, putera mahkota dari Palinggam Cahaya, yang pada akhirnya menjadi isteri putera mahkota itu dan bernama Mayang Mengurai.

Akan nasib Marakarmah di lautan, teruslah dia hanyut dan akhirnya terdampar di pangkalan raksasa yang menawan Cahaya Chairani (anak raja Cina) yang setelah gemuk akan dimakan. Waktu Cahaya Chairani berjalan –jalan di tepi pantai, dijumpainya Marakarmah dalam keadaan terikat tubuhnya. Dilepaskan tali-tali dan diajaknya pulang. Marakarmah dan Cahaya Chairani berusaha lari dari tempat raksasa dengan menumpang sebuah kapal. Timbul birahi nahkoda kapal itu kepada Cahaya Chairani, maka didorongnya Marakarmah ke laut, yang seterusnya

ditelan oleh ikan nun yang membuntuti kapal itu menuju ke Palinggam Cahaya. Kemudian, ikan nun terdampar di dekat rumah Nenek Kebayan yang kemudian terus membelah perut ikan nun itu dengan daun padi karena mendapat petunjuk dari burung Rajawali, sampai Marakarmah dapat keluar dengan tak bercela.

Kemudian, Marakarmah menjadi anak angkat Nenek Kebayan yang kehidupannya berjual bunga. Marakarmah selalu menolak menggubah bunga. Alasannya, gubahan bunga Marakarmah dikenal oleh Cahaya Chairani, yang menjadi sebab dapat bertemu kembali antara suami-isteri itu. Karena cerita Nenek Kebayan mengenai putera Raja Mangindera Sari menemukan seorang puteri di bawah pohon beringin yang sedang menangkap burung, tahulah Marakarmah bahwa puteri tersebut adiknya sendiri, maka ditemuinyalah. Nahkoda kapal yang jahat itu dibunuhnya.

Selanjutnya, Marakarmah mencari ayah bundanya yang telah jatuh miskin kembali. Dengan kesaktiannya diciptakannya kembali Kerajaan Puspa Sari dengan segala perlengkapannya seperti dahulu kala. Negeri Antah Berantah dikalahkan oleh Marakarmah, yang kemudian dirajai oleh Raja Bujangga Indera (saudara Cahaya Chairani). Akhirnya, Marakarmah pergi ke negeri mertuanya yang bernama Maharaja Malai Kisna di Mercu Indera dan menggantikan mertuanya itu menjadi Sultan Mangindera Sari menjadi raja di Palinggam Cahaya.

(Sumber: Peristiwa Sastra Melayu Lama)

KUNCI JAWABAN

Unsur Intrinsik dalam hikayat Si Miskin :

1. Tema : Kunci kesuksesan adalah kesabaran. Kesabaran dalam menghadapi cobaan.
2. Tokoh :
 - Si Miskin : Tidak mudah menyerah, bertanggung jawab, adil dan pemurah
 - Marakarmah : Pemberani, tidak mudah menyerah, bijaksana
 - Maharaja Indera Dewa : Pendengki, suka memfitnah
3. Alur : Menggunakan alur maju, karena penulis menceritakan peristiwa tersebut dari awal permasalahan sampai akhir permasalahan.
4. Setting/ Latar :
 - Setting Tempat : Negeri Antah Berantah, hutan, pasar, Negeri Puspa Sari, Lautan, Tepi Pantai Pulau Raksasa, Kapal, Negeri Palinggam Cahaya.
 - Setting Suasana : tegang, mencekam dan ketakutan, bahagia, menyedihkan,
5. Sudut Pandang Pengarang : orang ketiga serba tahu.
6. Penggunaan bahasa dalam hikayat tersebut cukup mudah dipahami sehingga tidak menyulitkan pembaca, gaya bahasa yang digunakan cukup menarik. Menggunakan kata-kata klise. Terdapat majas yang digunakan yaitu simile dalam kalimat “seperti dimamah anjing”.
7. Amanat :
 - Seorang pemimpin yang baik adalah seorang yang adil dan pemurah.
 - Janganlah mudah terpengaruh dengan kata-kata orang lain.
 - Hadapilah semua rintangan dan cobaan dalam hidup dengan sabar dan rendah hati.
 - Jangan memandang seseorang dari tampak luarnya saja, tapi lihatlah ke dalam hatinya.
 - Hendaknya kita dapat menolong sesama yang mengalami kesukaran.
 - Janganlah kita mudah menyerah dalam menghadapi suatu hal.
 - Hidup dan kematian, bahagia dan kesedihan, semua berada di tangan Tuhan, manusia hanya dapat menjalani takdir yang telah ditentukan.

Unsur Ekstrinsik dalam Hikayat Si Miskin :

1. Nilai Moral

sikap bijaksana

tidak memaksakan kehendak

2. Nilai Budaya

menghormati orangtua

berbakti pada orang tua

3. Nilai Sosial

tolong-menolong

berbagi

4. Nilai Religius

Percaya hanya pada Tuhan.



Gambar 1. Kegiatan Observasi Kelas



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan Festival Kebangsaan



Gambar 5. Kegiatan Presentasi siswa



Gambar 6. Kegiatan Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka